

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL PADA
UD. ABADI UTAMA GENTENG MALANG**

SKRIPSI



Oleh

RACHMAD NUROFIQ RAMANTYO

NIM : 15520007

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL PADA
UD. ABADI UTAMA GENTENG MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

RACHMAD NUROFIQ RAMANTYO

NIM : 15520007

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL PADA
UD ABADI UTAMA GENTENG MALANG**

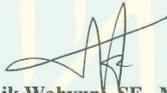
SKRIPSI

Oleh:

RACHMAD NUROFIQ RAMANTYO

NIM : 15520007

Telah disetujui pada tanggal 1 April 2019
Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL PADA
UD ABADI UTAMA GENTENG MALANG

SKRIPSI

Oleh
RACHMAD NUROFIQ RAMANTYO

NIM : 15520007

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada 10 April 2019

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua

Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA
NIDT. 197513030 20160801 2 048

Tanda Tangan

: ()

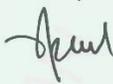
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

: ()

3. Penguji Utama

Ulfi Kartika Oktaviani, SE., M.Ec., Ak
NIP. 19761019 200801 2 011

: ()

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rachmad Nurofiq Ramantyo
NIM : 15520007
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat untuk memenuhi kelulusan pada Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang , dengan judul :

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR DASAR PENENTUAN HARGA JUALPADA UD. ABADI UTAMA GENTENG MALANG

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing maupun pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 1 April 2019

Hormat Saya,



Rachmad Nurofiq Ramantyo

NIM : 15520007

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buku Skripsi yang berjudul “Analisi Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada UD. Abadi Utama Genteng Malang” ini saya persembahkan untuk:

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku institusi tempat saya menimba ilmu Akuntansi.
2. Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya belajar ilmu ekonomi secara keseluruhan.
3. Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya menimba banyak pengalaman tentang dunia Akuntan.
4. Keluarga saya yang selalu mensupport segala kegiatan saya.
5. Dan juga masyarakat umum, sebagai bentuk kontribusi keilmuan saya dengan karya ilmiah ini.

HALAMAN MOTTO

“Jadikan Kerja Keras Orang Tua Kita sebagai Bagian Besar Motivasi
dalam Hidup Kita”



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada UD. Abadi Utama Genteng Malang”

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini melibatkan bantuan, bimbingan, sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu terselesainya penelitian ini.
6. Bapak Muhammad Mustain selaku pemilik UD. Abadi Utama Genteng dan Muhammad Zidni Issen Mudhofar selaku pimpinan UD. Abadi Utama

Genteng cabang Pakisaji yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.

7. Bapak, Ibu, kakak perempuan dan seluruh keluarga yang senantiasa mendokan dan memberikan dukungan.
8. Teman- teman Jurusan Akuntansi Tahun 2015 yang bersama dengan penulis menimba ilmu untuk menjadi tunas jurusan ini di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat ditulis satu- satu.

Demikian dari penulis, semoga penyusunan laporan magang terstruktur ini bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Semoga apa yang kita kerjakan selama ini menjadi amal sholeh kita di hadapan Allah SWT. Aamiin.

Malang, 1 April 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab) | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 10 |
| 2.2 Kajian Teoritis | 16 |
| 2.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya | 16 |

| | | |
|--|---|----|
| 2.2.2 | Pengertian Biaya | 18 |
| 2.2.3 | Klasifikasi Biaya | 18 |
| 2.2.4 | Harga Pokok Produksi | 25 |
| 2.2.5 | Manfaat Harga Pokok Produksi | 26 |
| 2.2.6 | Metode Penentuan Harga Pokok produksi <i>Full Costing</i> | 27 |
| 2.2.7 | Harga Jual..... | 28 |
| 2.3 | Perspektif Islam | 28 |
| 2.4 | Kerangka Berfikir | 31 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | |
| 3.1 | Jenis dan Pendekatan Penelitian | 32 |
| 3.2 | Lokasi Penelitian | 32 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 33 |
| 3.4 | Teknik Pengambilan Data | 34 |
| 3.5 | Analisis Data | 35 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | | |
| 4.1 | Paparan Data Hasil Penelitian | 36 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum Perusahaan | 36 |
| 4.1.2 | Visi dan Misi Perusahaan | 38 |
| 4.1.3 | Struktur Organisasi..... | 39 |
| 4.1.4 | Jumlah Karyawan dan Sistem Penggajian..... | 43 |
| 4.1.5 | Mesin dan Peralatan | 46 |
| 4.1.6 | Bahan Baku | 50 |
| 4.1.7 | Bahan Penolong | 52 |
| 4.1.8 | Pemasaran..... | 53 |
| 4.2 | Pembahasan Hasil Penelitian..... | 54 |
| 4.2.1 | Pengamatan pada Alur Produksi | 54 |

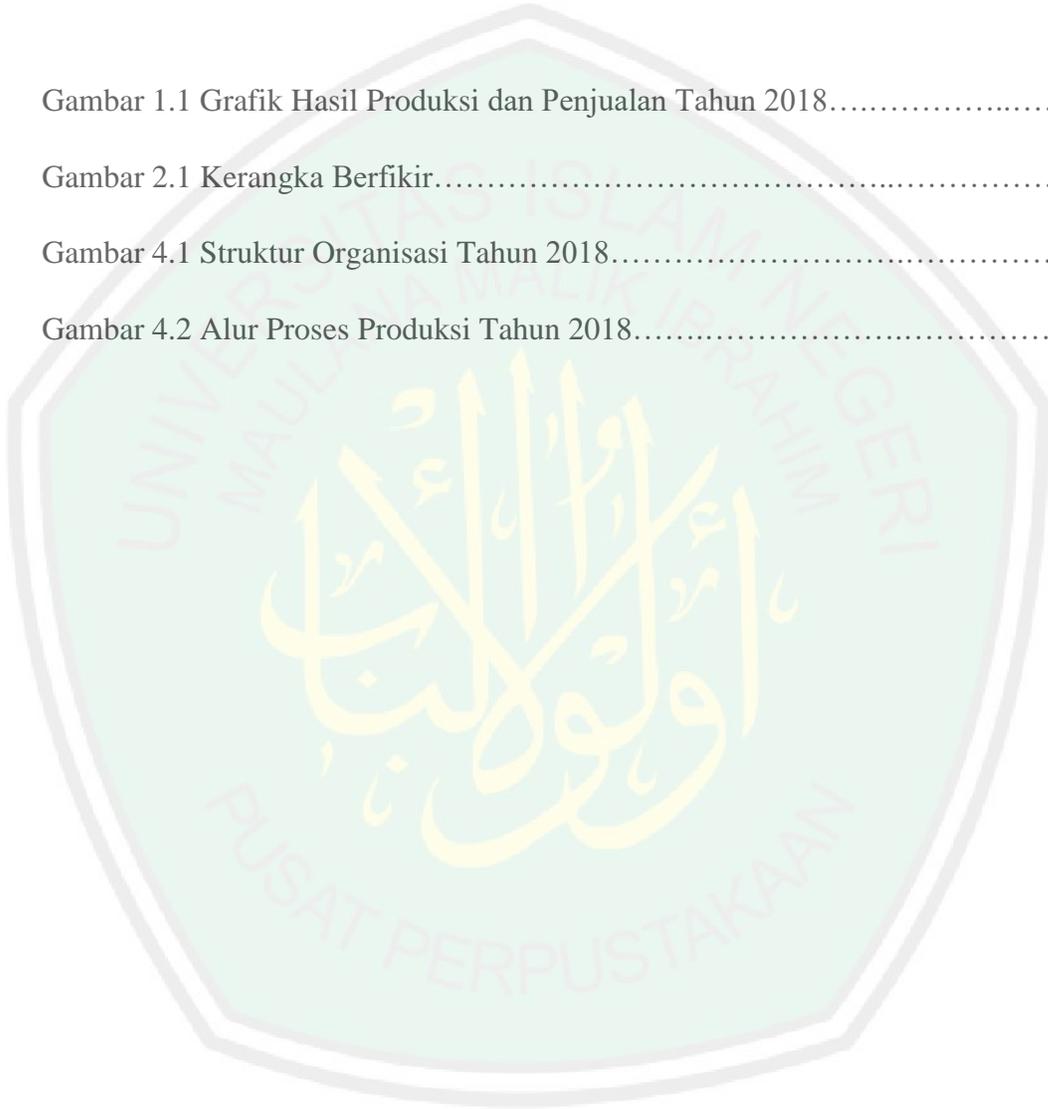
| | | |
|-----------------------|-------------------------------------|----|
| 4.2.2 | Identifikasi Biaya Produksi | 57 |
| 4.2.3 | Penentuan Biaya Produksi | 58 |
| 4.2.3.1 | Biaya Bahan Baku Langsung | 58 |
| 4.2.3.2 | Biaya Tenaga Kerja Langsung..... | 59 |
| 4.2.3.3 | Biaya Overhead Pabrik..... | 60 |
| 4.2.3.4 | Hasil Produksi | 69 |
| 4.2.4 | Penentuan Harga Pokok Produksi..... | 70 |
| 4.2.5 | Harga Jual | 74 |
| BAB V PENUTUP | | |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 77 |
| 5.2 | Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Tahun 2018..... | 59 |
| Tabel 4.2 Tenaga Kerja Langsung Tahun 2018..... | 60 |
| Tabel 4.3 Nilai Mesin dan Peralatan Tahun 2018..... | 64 |
| Tabel 4.4 Rekap Penyusutan Mesin dan Peralatan Tahun 2018..... | 67 |
| Tabel 4.5 Biaya Bahan Baku Tidak Langsung Tahun 2018..... | 68 |
| Tabel 4.6 Biaya Bahan Penolong Tahun 2018..... | 69 |
| Tabel 4.7 Rekap Hasil Produksi Tahun 2018..... | 70 |
| Tabel 4.8 Perhitungan Harga Pokok Produksi versi Perusahaan Tahun 2018..... | 71 |
| Tabel 4.9 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan <i>full costing</i> Tahun 2018..... | 72 |
| Tabel 4.10 Perhitungan Prosentase Laba dari Harga Jual Tahun 2018..... | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Grafik Hasil Produksi dan Penjualan Tahun 2018..... | 7 |
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... | 31 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tahun 2018..... | 40 |
| Gambar 4.2 Alur Proses Produksi Tahun 2018..... | 55 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara

Lampiran 2 Biaya Bahan Baku dan Bahan Penolong Tahun 2018

Lampiran 3 Biaya Listrik Tahun 2018

Lampiran 4 Biaya Perawatan Mesin dan Peralatan Tahun 2018

Lampiran 5 Tenaga Kerja Langsung Tahun 2018

Lampiran 6 Rincian Hasil Produksi Tahun 2018

Lampiran 7 Rincian Omset Penjualan Tahun 2018

Lampiran 8 Harga Pokok Produksi versi Purasahaan Tahun 2018

ABSTRAK

Rachmad Nurofiq Ramantyo. 2019, SKRIPSI. Judul: “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada UD. Abadi Utama Genteng Malang”

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, Harga Jual

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* yang berguna untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh dari harga jual genteng Beton Mulia. Dengan menggunakan metode *full costing* maka seluruh biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap telah dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Data yang dipakai pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh berupa dokumen dan bukti transaksi terkait omset penjualan genteng Beton Mulia tahun 2018 kemudian berupa rekapan biaya dan hasil produksi genteng Beton Mulia tahun 2018. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi per unit genteng Beton Mulia pada tahun 2018 menggunakan metode *full costing* menghasilkan perhitungan yang lebih akurat yakni sebesar Rp 3.025 per unit berbeda dengan perhitungan harga pokok produksi per unit genteng Beton Mulia menurut versi UD.Abadi Utama Genteng yang menghasilkan perhitungan sebesar 2.486 per unit sehingga selisih dari keduanya sebesar Rp 539. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan perhitungan yang lebih akurat sehingga keuntungan yang diperoleh dari harga jual dapat lebih tepat dan kedepan tidak menimbulkan dampak buruk bagi perusahaan.

ABSTRACT

Rachmad Nurofiq Ramantyo. 2019, *THESIS*. Title: "*analysis of the determination of the price of the staple Production as the basis of determining the selling price at UD. Abadi Utama Genteng Malang*"

Advisor: Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., Ak., M.Si., CA

Key words: cost of goods production, full costing, selling price

The purpose of this research is to determine the cost of goods production by using the full costing method is useful to know the profit obtained from the sale price of tile Beton Mulia. By using the full costing method then the whole production cost which includes the cost of raw materials, the cost of direct labor, variable factory overhead costs, and fixed factory overhead costs have been included in the calculation of cost of goods production.

This research is a kind of qualitative research using research case study approach. The data used in this research is the primary data and secondary data. Data obtained in the form of documents and evidence related sales transactions of tile Beton Mulia are the year 2018 and then be rekapan the costs and results of tile production Beton Mulia are the year 2018. Data capture technique used is to use interview techniques and documentation.

The results showed that the price of the staple production per unit of tile Beton Mulia in 2018 using the method of full costing produces a more accurate calculation is namely Rp 3,025 per unit different from the calculation of cost of goods production per Tile units Beton Mulia are according to the version UD. Abadi Utama Genteng that produces the Primary calculation of 2,486 per unit so that the difference of the two Rp 539. Calculation of cost of goods production by using the method full costing produce more accurate calculations so that the profits obtained from the sale price can be more precise and fore did not cause harm to the company.

المستخلص

رحمة نور رافق رامانتيو. 2019، البحث الجامعي. الموضوع: "تحليل تسعير الإنتاج الأساسي مبدأ

تسعير البيع في شركة أبدي أوتاما جينتينج مالانج"

المشرفة : الدكتورة الحاجة نانيك وحيوني، الماجستير

الكلمات الرئيسية: سعر الإنتاج الأساسي، التكلفة الكلية، تسعير البيع.

يهدف هذا البحث إلى تسعير الإنتاج الأساسي باستخدام طريقة التكلفة الكلية التي تفيد معرفة الربح المحصول من تسعير البيع لجينتينج (سقف من القرميد) بيتون موليا. واستخدام طريقة التكلفة الكلية فقد دخل كل تكلفة الإنتاج الذي يتضمن من تكلفة المواد الأساسية، تكلفة العمال المباشرين، تكلفة مصروفات التصنيع المتغيرة وتكلفة مصروفات التصنيع الثابتة في حساب سعر الإنتاج الأساسي.

نوع هذا البحث هو الكيفي ويستخدم مدخل البحث دراسة القضية. تتكون البيانات المستخدمة من البيانات الرئيسية والبيانات الإيضائية. وتشكل البيانات المحصولة من الوثائق وبينة المعاملة عن حصلات بيع الجينتينج بيتون موليا سنة 2018، تلخيص التكلفة ونتيجة إنتاج جينتينج بيتون موليا سنة 2018. طريقة أخذ البيانات المستخدمة هي المقابلة والتوثيق.

نتائج البحث هو يدل أن سعر الإنتاج الأساسي سنة 2018 باستخدام طريقة التكلفة الكلية تحصل على أضبط الحساب وهو 3.025 روبية لجينتينج بيتون موليا واحد، وذلك السعر يعكس حساب سعر الإنتاج الأساسي عند نظر شركة أبدي أوتاما جينتينج الذي يحصل على 2.486 روبية لجينتينج بيتون موليا واحد. فيظهر الفرق بين الحسابين ب539 روبية. يحصل حساب سعر الإنتاج الأساسي باستخدام طريقة التكلفة الكلية أضبط من الحساب عند شركة أبدي أوتاما جينتينج حتى يكون الربح المحصول من سعر البيع أضبطا ولايأثر إلى السلبية لدى الشركة مستقبلا.

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM merupakan sebuah usaha masyarakat kecil untuk bisa mandiri dalam memperoleh pendapatan tanpa bergantung pada ketersediaan lapangan pekerjaan sehingga dapat menggerakkan kesejahteraan masyarakat daerah (Magfiroh & Syam BZ, 2016). Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah selalu berupaya memberikan kebijakan yang memudahkan bagi para pelaku UMKM. Kebijakan yang diberikan pemerintah kepada pelaku UMKM dapat berupa kemudahan dalam mengurus izin usaha, pemberian pembiayaan berupa pinjaman dengan angsuran serta bunga yang ringan, dan pengenaan pajak UMKM yang ringan. Salah satu tujuan pemerintah memberikan banyak sekali kemudahan pelaku UMKM adalah untuk mendorong masyarakatnya agar bisa mandiri dengan berbisnis sehingga tingkat kemiskinan, pengangguran, kriminalitas yang ada di daerah-daerah dapat berkurang dan pemerataan pendapatan dapat terwujud. Pada dasarnya kemandirian masyarakat dengan mendirikan UMKM merupakan bentuk kekuatan secara ekonomi yang merupakan sesuatu yang diharapkan pemerintah sekaligus sebagai anjuran bagi seorang mukmin di dalam ajaran agama Islam.

Pelaku UMKM pada umumnya memiliki tujuan untuk memperoleh pendapatan dengan laba yang optimum. Tujuan yang ingin dicapai tersebut dapat diwujudkan apabila pelaku UMKM dalam menjalankan aktivitas usahanya mampu untuk bekerja secara efektif dan efisien. Upaya pelaku UMKM dalam menjalankan aktivitas usahanya secara efektif dan efisien dapat dilakukan dengan cara meminimalkan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat meningkatkan laba yang diterima. Menurut Mulyadi (2015) biaya merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk tujuan tertentu sebagai pengorbanan sumber ekonomis yang sedang terjadi, telah terjadi maupun yang mungkin akan terjadi. Kemudian Dunia dan Abdullah (2012) berpendapat bahwa biaya merupakan nilai pengorbanan yang dibutuhkan untuk memperoleh barang dan jasa yang dapat berguna untuk masa datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan. Biaya merupakan komponen yang harus diperhatikan dan dihitung dengan tepat oleh para pelaku UMKM.

Upaya yang terlebih dahulu dapat dilakukan oleh pelaku UMKM dalam meminimalkan biaya yang dikeluarkan yakni pelaku UMKM harus mampu menghitung semua biaya produksi yang terjadi baru kemudian mengevaluasi kinerja produksinya dan menentukan harga jual produknya. Semua biaya yang digunakan untuk memproduksi produk sampai produk siap untuk dijual merupakan sekumpulan biaya yang tidak bisa dihindari, namun apabila pelaku UMKM menginginkan agar produk yang dihasilkan dapat tetap laku dan mampu bersaing di pasaran, maka pelaku UMKM harus mampu menekan semua biaya produksi tanpa mengurangi kualitas dari

produk yang dihasilkan. Penekanan biaya merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pelaku UMKM dalam meningkatkan laba. Penekanan biaya dapat dilakukan dengan cara mengurangi bahan-bahan dan kegiatan produksi yang dirasa kurang berpengaruh dalam kegiatan produksi. Pelaku UMKM perlu memiliki pedoman yang digunakan dalam menghitung biaya produksi yang digunakan.

Selain perhitungan biaya yang tepat, upaya yang penting dilakukan oleh pelaku UMKM adalah melakukan kegiatan mencatat dan menggolongkan seluruh biaya. Kegiatan mengelompokkan dan mengalokasi biaya dapat dilakukan apabila biaya telah dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi biaya. Menurut Dunia dan Abdullah (2012) klasifikasi biaya merupakan kegiatan yang diperlukan untuk penyampaian dan penyajian data biaya agar berguna bagi manajemen dalam menentukan tujuannya. Dengan adanya pemahaman pada klasifikasi biaya, maka biaya yang terjadi dapat disajikan dengan tepat dalam laporan biaya yang dapat berguna untuk berbagai macam tujuan pelaku UMKM. Salah satu tujuan dari adanya laporan biaya adalah sebagai bahan dalam menentukan harga pokok produksi dari produk yang dihasilkan.

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang terjadi akibat aktivitas produksi baik biaya yang dikeluarkan dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi maupun biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum (Mulyadi, 2015). Menurut Raiborn dan Kinney (2011) harga pokok produksi merupakan total keseluruhan produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerjakan yang kemudian ditransfer dalam persediaan barang jadi pada suatu periode. Perhitungan

harga pokok produksi yang tepat dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan pelaku UMKM untuk menentukan harga jual barang produksi dengan tepat pula.

Menganai Perhitungan harga pokok produksi yang tepat metode yang dapat dilakukan UMKM dalam menghitung harga pokok produksi adalah dengan menggunakan metode *full costing*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh dan Syam BZ (2016) menyatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan perhitungan yang tepat karena biaya yang terjadi selama kegiatan produksi telah dimasukkan dalam perhitungan. Kemudian menurut penelitian Setiadi, Saerang, dan Runtu (2014) menyatakan bahwa dalam menentukan harga jual dapat dilakukan dengan metode *cost plus pricing* yang dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan biaya dengan menggunakan metode *full costing*. Harga jual dalam penelitian Litdia (2016) menyebutkan bahwa harga jual pada barang produksi tidak bisa dibuat terlalu tinggi karena dapat menimbulkan akibat tidak menguntungkan bagi para pelaku UMKM. Oleh karena itu, penentuan harga pokok produksi harus dilakukan dengan metode yang tepat karena dapat berdampak terhadap keberlangsungan hidup para pelaku UMKM.

UD. Abadi Utama Genteng merupakan salah satu dari sekian banyaknya UMKM di Jawa Timur yang kegiatan utamanya melakukan aktivitas menjual genteng. Pada kegiatan wawancara yang peneliti lakukan pada jam 13:00 WIB hari Kamis tanggal 10 Januari 2019 terhadap pemilik UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE, beliau menuturkan bahwa :

“Genteng yang dijual disini dari pabrikan genteng yang sudah terkenal di masyarakat mas, dan jenis gentengnya macam-macam yakni genteng beton seperti genteng Beton Mulia, yang mulai saya produksi pada akhir tahun 2016, kemudian genteng keramik, dan genteng tanah liat openan pabrik dan terakhir genteng *home industry* dari trenggalek.”

Berdasarkan pada penuturan dari pemilik UD. Abadi Utama Genteng, menunjukkan bahwa UD. Abadi Utama Genteng merupakan distributor genteng dari banyak pabrikan genteng dan sekaligus produsen genteng beton dari pabrik produksinya sendiri yang berdiri pada akhir tahun 2016 yang kemudian genteng dari hasil produksinya diberi nama genteng Beton Mulia.

Selanjutnya menurut wawancara yang peneliti lakukan pada jam 13:00 WIB hari Kamis tanggal 10 Januari 2019 kepada pemiliki UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE, pemilik menuturkan profil singkat usahanya bahwa:

“Kalau dulu genteng yang saya jual cuman dari PT. Abadi Genteng Jatiwangi dari Majalengka, Jawa barat. Ya karena dari pemilik PT. Abadi genteng Jatiwangi lah saya mendapat modal dari bisnis saya ini mas. Modalnya ya dulu di beri kontrakan di Sidoarjo dan disuruh jual produk genteng Abadi saja. Kemudian seiring banyaknya penjual genteng dengan jenis gentengnya yang bermacam-macam akhirnya saya memutuskan pamit ke PT. Abadi Genteng Jatiwangi untuk minta izin menjual genteng dari banyak pabrikan. Mulai dari situlah usaha yang saya rintis sejak tahun 1996 kemudian semakin lama semakin berkembang dan produk yang saya jual tidak hanya genteng sekarang sudah ada bata keraton dan bata ringan dan kni UD. Abadi Utama Genteng sudah ada 5 cabang di Malang dan 5 lagi di Sidoarjo.”

Dapat dilihat pada jawaban dari pemilik UD. Abadi Utama Genteng, menunjukkan bahwa kemajuan UD. Abadi Utama Genteng yang mulai berdiri tahun 1996 itu, terjadi karena ketekunan dan keahlian pemilik usaha dalam menghadapi persaingan

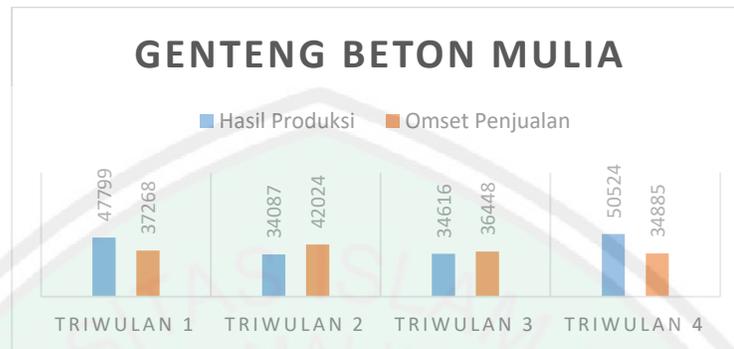
antar pedagang genteng di Jawa Timur yang sangat pesat. Banyak penjual genteng di Jawa Timur yang menjual bermacam-macam jenis genteng dengan harga yang sangat terjangkau membuat pemilik UD. Abadi Utama Genteng terdorong untuk menjual berbagai jenis genteng dan menjualnya dengan harga yang bersaing di pasaran.

Kemudian dari wawancara yang peneliti lakukan pada jam 13:00 WIB hari Kamis tanggal 10 Januari 2019 kepada pemilik UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE, alasan pemilik untuk memproduksi genteng sendiri, beliau menuturkan bahwa:

“Jadi gini ya mas, selain karena genteng beton produksinya relatif mudah pertimbangan saya produksi genteng beton adalah karena pabrik genteng beton tempat saya kulakan dulu sering semaunya sendiri ketika kondisi pasar genteng beton ramai, mereka lebih memilih menjual langsung kepada konsumen dan seperti tidak memikirkan para agen dan distributornya. Maka dari itu, saya memutuskan untuk mencoba memproduksi genteng beton sendiri.”

Berdasarkan pada jawaban dari pemilik UD. Abadi Utama Genteng, alasan utama pemilik memutuskan untuk memproduksi genteng sendiri adalah karena produksi genteng beton relatif lebih mudah dan karena kekecewaan pemilik pada pabrik genteng beton tempat beliau kulakan. Selanjutnya, dari hasil kegiatan dokumentasi yang telah peneliti peroleh, dapat dibuat gambar berupa grafik dari perkembangan hasil produksi dan juga omset penjualan genteng Beton Mulia yang terjadi setelah hampir 2 tahun pabrik didirikan atau tepatnya pada tahun 2018 yakni sebagai berikut:

Gambar 1.1
Grafik Hasil Produksi dan Omset Penjualan Tahun 2018



Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2019

Berdirinya pabrik genteng Beton Mulia yang masih tergolong baru dan minimnya pengalaman yang dimiliki oleh pemilik UD. Abadi Utama Genteng dalam mengelola pabrik genteng, menjadikan masih banyak ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi. Mengenai harga pokok produksi, banyak sekali penelitian seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Litdia (2016) kemudian Anggraeni, Suryadi, dan Fitriani (2014) yang menyatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi merupakan bagian yang sangat penting untuk diperhatikan perusahaan dalam menentukan harga jual produknya. Dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa begitu pentingnya penentuan harga pokok produksi sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk. Kemudian, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat yang dilakukan peneliti yang belum pernah dilakukan oleh para peneliti pada penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu, dengan banyaknya penelitian mengenai harga pokok produksi dan masih banyaknya permasalahan yang terjadi terkait pada biaya produksi genteng

Beton Mulia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di pabrik genteng Beton Mulia dengan mengambil judul “**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada UD. Abadi Utama Genteng Malang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* sebagai dasar penentuan harga jual pada UD. Abadi Utama Genteng Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan diadakannya penelitian ini sebagai berikut:

Mengetahui penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* sebagai dasar penentuan harga jual pada UD. Abadi Utama Genteng Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari diadakannya penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Akademis

- a. Penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan pengetahuan mengenai penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual pada UD. Abadi Utama Genteng Malang.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu kontribusi dalam penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian yang terkait penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual pada UD. Abadi Utama Genteng Malang.

2. Manfaat bagi Praktisi

Menjadi bahan referensi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan para pelaku UMKM, terkait penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual pada UD. Abadi Utama Genteng Malang.

3. Manfaat bagi Pemerintah

Menjadi bahan referensi pemerintah dalam membuat kebijakan strategis yang lebih dapat membantu dan dibutuhkan pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian ini. Berikut merupakan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian penulis yakni:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun, dan Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|---|---|-------------------------------|---|
| 1 | Khusnik Hudzafidah, 2018, “Perbandingan Metode <i>Full Costing</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> untuk Menentukan Harga Pokok Produksi di UD. Tiga Rasa Kraksaan Probolinggo” dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak. | <i>Full Costing, Activity Based Costing</i> , dan Harga Pokok Produksi. | Metode Penelitian Deskriptif. | Hasil penelitian perbandingan Metode <i>Full Costing</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> pada UD. Tiga Rasa Kraksaan (Industri Garam Beryodium) selama periode 1-30 juni 2015, perhitungan Metode <i>Full Costing</i> untuk menentukan Harga pokok Produksi memperoleh Rp84.983.000. Sedangkan Metode <i>Activity Based Costing</i> memperoleh hasil yang lebih besar Rp 85.907.550, dengan selisih ke dua metode Rp 924.550. |

| No | Nama, Tahun, dan Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|--|---|-------------------------------|---|
| 2 | Miftah Magfiroh & Fazli Syam BZ, 2016, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode <i>Full Costing</i> pada UMKM Kota Banda Aceh" dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). | Harga Pokok Produksi, <i>Full Costing</i> , Biaya Proses. | Metode Penelitian Deskriptif. | Hasil dari penelitian ini adalah Perolehan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> telah mencakup semua biaya kegiatan produksi selama proses produksi terjadi, sehingga harga pokok produksi menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh usaha tahu kota Banda Aceh, walaupun masih terdapat biaya overhead yang belum dimasukkan seperti biaya tenaga kerja tidak langsung dikarenakan pemimpin usaha juga terlibat langsung dalam proses produksi. |
| 3 | Litdia, 2016, "Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada PT Veneer Products Indonesia" dalam Jurnal Bisnis Terapan dan Ekonomi. | Harga Pokok Produksi dan Harga Jual | Metode Penelitian Deskriptif. | Hasil dari penelitian ini adalah PT Veneer Products Indonesia dalam menetapkan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan. |

| No | Nama, Tahun, dan Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|--|
| 4 | Lala Dwi Astuti & Achmad Slamet, 2015, "Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem <i>Activity Based Costing</i> pada Perusahaan Meubel PT. WOOD" dalam Jurnal Analisis Manajemen. | Harga Pokok Produksi. | Metode Penelitian <i>Eksplanatory Researach.</i> | Hasil penelitian adalah harga pokok produksi dengan sistem <i>Activity Based Costing</i> pada meubel almari yang lebih besar dari sistem konvensional (undercost). Harga pokok produksi menggunakan sistem <i>Activity Based Costing</i> pada kursi yang lebih murah dari sistem konvensional (overcost). |
| 5 | Silviana Agustami & Dedi Irawan, 2014, "Analisis Perbandingan Sistem Tradisional dengan Sistem <i>Activity Based Costing</i> Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi di PT. PINDAD (PERSERO)" dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. | Harga Pokok Produksi, Sistem <i>Activity Based Costing</i> , dan Sistem Tradisional | Metode Penelitian Deskriptif Komparatif. | Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbedaan antara sistem tradisional dan sistem ABC; Rata-rata COGM sistem tradisional lebih rendah daripada sistem ABC. Artinya perhitungan COGM menggunakan sistem ABC memberikan nilai yang lebih tinggi daripada menggunakan sistem tradisional meskipun nilai selisihnya tidak terlalu jauh. |

| No | Nama, Tahun, dan Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|---|-------------------------------------|-------------------------------|--|
| 6 | Faradilla Anggraeni, Dadi Suryadi, & Anita Fitriani, 2014, "Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Konsetrat (Studi Kasus di Unit Pengolahan Pakan (UPP) Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan Jawa Barat)" dalam E-Jurnal Mahasiswa Padjajaran. | Harga Pokok Produksi dan Harga Jual | Metode Penelitian Deskriptif. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Harga pokok produksi konsentrat utama (RC Regular) yang dihasilkan UPP KPBS sebesar Rp 2.390,- per kilogram (b) Strategi penetapan harga jual konsentrat didasarkan pada kesepakatan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) meskipun biaya pokok lebih tinggi dari harga jual, sehingga secara tidak langsung KPBS memberikan subsidi bagi anggota yang membeli pakan tersebut. |
| 7 | Pradana Setiadi, David P.E. Saerang, & Treesje Runtu, 2014, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa" Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. | Harga Pokok Produksi dan Harga Jual | Metode Penelitian Komparatif. | Dalam menentukan harga jual produk, perusahaan menggunakan metode cost plus pricing. Pengumpulan biaya produksi dilakukan dengan metode harga pokok proses dengan pendekatan <i>full costing</i> , tujuannya untuk memenuhi persediaan digudang, dan jumlahnya sama dari waktu ke waktu. |

| No | Nama, Tahun, dan Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|--|-------------------------------------|--|--|
| 8 | R Bambang Dwi Waryanto & Nashrulloh, 2014, "Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual pada Industri Krupuk (Studi Kasus di UD. Inun Jaya Sampang)" dalam Jurnal Majalah Ekonomi. | Harga Pokok Produksi dan Harga Jual | Metode Penelitian Deskriptif Analisis Kuantitatif. | Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Biaya Produksi berpengaruh positif pada harga jual. |

Tabel 2.2.
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun, dan Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|
| 1 | Khusnik Hudzafidah, 2018, "Perbandingan Metode <i>Full Costing</i> dengan Metode <i>ActivityBased Costing</i> untuk Menentukan Harga Pokok Produksi di UD. Tiga Rasa Kraksaan Probolinggo" dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak. | 1. Menggunakan Metode Full Costing | 1. Menggunakan metode <i>variable costing</i> dan <i>Activity Based Costing</i> . 2. Waktu dan objek penelitian berbeda. |
| 2 | Miftah Maghfiroh & Fazli Syam BZ, 2016, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing pada UMKM Kota Banda Aceh" dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). | 1. Menggunakan variabel harga pokok produksi. 2. Menggunakan metode <i>full costing</i> . | 1. Menggunakan metode <i>variable costing</i> dan <i>activity based costing</i> . 2. Waktu dan objek penelitian berbeda. |

| No | Nama, Tahun, dan Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|---|
| 3 | Litdia, 2016, "Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada PT Veneer Products Indonesia" dalam Jurnal Bisnis Terapan dan Ekonomi. | 1. Menggunakan variable penelitian Harga Pokok Produksi dan harga jual. | 1. Waktu dan objek penelitian berbeda. |
| 4 | Lala Dwi Astuti & Achmad Slamet, 2015, "Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem <i>Activity Based Costing</i> pada Perusahaan Meubel PT. WOOD" dalam Jurnal Analisis Manajemen. | 1. Menggunakan variable harga pokok produksi. | 1. Tidak menggunakan metode <i>Activity Based Costing</i> . 2. Metode Penelitian <i>Eksplanatory Researach</i> . 3. Waktu dan objek penelitian berbeda. |
| 5 | Silviana Agustami & Dedi Irawan, 2014, "Analisis Perbandingan Sistem Tradisional dengan Sistem <i>Activity Based Costing</i> Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi di PT. PINDAD (PERSERO)" dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. | 1. Menggunakan variable harga pokok produksi. | 1. Tidak menggunakan metode <i>variable costing</i> dan <i>full costing</i> . 2. Waktu dan objek penelitian berbeda. |
| 6 | Faradilla Anggraeni, Dadi Suryadi, & Anita Fitriani, 2014, "Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Konsetrat (Studi Kasus di Unit Pengolahan Pakan (UPP) Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan Jawa Barat)" dalam E-Jurnal Mahasiswa Padjajaran. | 1. Menggunakan variable penelitian Harga Pokok Produksi dan harga jual. | 1. Waktu dan objek penelitian berbeda. |

| No | Nama, Tahun, dan Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|
| 7 | Pradana Setiadi, David P.E. Saerang, & Treesje Runtu, 2014, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa" Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. | 1. Menggunakan variabel harga pokok produksi dan harga jual. | 1. Menggunakan metode penelitian komparatif. 2. Waktu dan objek berbeda. |
| 8 | R Bambang Dwi Waryanto & Nashrulloh, 2014, "Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual pada Industri Krupuk (Studi Kasus di UD. Inun Jaya Sampang)" dalam Jurnal Majalah Ekonomi. | 1. Menggunakan variabel harga pokok produksi dan harga jual. | 1. Menggunakan metode penelitian deskriptif analisis kuantitatif. 2. Waktu dan objek penelitian berbeda. |

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2015) akuntansi biaya merupakan cabang dari ilmu akuntansi yang berisi ketentuan terkait pencatatan, penggolongan, penyajian dan peringkasan biaya, pembuatan dan penjualan produk barang atau jasa dengan menggunakan penafsiran dan cara-cara tertentu. Akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan manajemen berperan dalam pengawasan dan perekaman setiap informasi keuangan dan nonkeuangan yang berhubungan dengan biaya perolehan dalam suatu organisasi.

Selanjutnya menurut Dunia dan Abdullah (2012) akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen yang berhubungan dengan biaya dalam memproduksi barang serta lebih menekankan pada proses dalam pengendalian biaya dan penentuan

biaya. Keseluruhannya akuntansi biaya merupakan ketentuan yang berisikan informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan dalam mengelola perusahaannya. Peranan akuntansi biaya bagi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan terkait pada pengambilan keputusan dalam perencanaan, pengendalian laba, penentuan harga pokok produk dan jasa. Akuntansi biaya juga merupakan ilmu akuntansi yang berisikan tentang penyajian informasi biaya produksi maupun non produksi bagi manajemen perusahaan.

Menurut Mulyadi (2015) Akuntansi Biaya memiliki beberapa tujuan yakni sebagai berikut:

1. Penentuan kos produk

Akuntansi biaya bertujuan untuk penentuan kos produk, akuntansi biaya mencatat, mengelompokkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa.

2. Pengendalian biaya

Pengendalian biaya harus dilakukan dengan mendahulukan penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk. Jika biaya yang seharusnya ini telah ditetapkan, akuntansi biaya bertugas untuk memantau pengeluaran biaya.

3. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan khusus menyangkut masa yang akan datang. Oleh karena itu informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan khusus yang selalu

berhubungan dengan informasi yang akan datang. Informasi biaya ini kemudian dicatat melalui hasil suatu peramalan (*forecasting*).

2.2.2 Pengertian Biaya

Biaya merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk tujuan tertentu sebagai pengorbanan sumber ekonomis yang sedang terjadi, telah terjadi maupun yang mungkin akan terjadi (Mulyadi, 2015). Menurut Dunia dan Abdullah (2012) biaya juga dapat diartikan sebagai nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang dapat berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya didefinisikan ataupun diartikan dalam dua kategori yaitu secara sempit dan luas. Dalam arti sempit definisi atau pengertian biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva sedangkan dalam arti luas definisi atau pengertian biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang yang telah terjadi secara potensial untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.3 Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya merupakan kegiatan sangat diperlukan untuk penyampaian dan penyajian data biaya agar berguna bagi manajemen dalam mencapai berbagai tujuannya (Dunia dan Abdullah, 2012). Sebelum memutuskan bagaimana menghimpun dan mengalokasikan biaya dengan baik, pihak manajemen dapat

melakukan pengklasifikasian biaya atas dasar objek biaya yang terdiri dari produk dan departemen, perilaku biaya, periode akuntansi dan jenis kegiatan fungsional atau fungsi manajemen. Menurut Raiborn dan Kinney (2011) klasifikasi biaya dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

1. Biaya menurut hubungannya dengan objek biaya dapat dibedakan menjadi dua golongan yakni biaya langsung atau biaya yang secara tepat dan ekonomis mudah untuk dilacak dan biaya tidak langsung atau biaya yang tidak mudah dilacak sehingga harus dialokasikan
2. Biaya menurut reaksinya terhadap perubahan dalam aktivitas dapat dibagi menjadi beberapa golongan yang dapat dijabarkan menjadi sebagai berikut:
 - 1.) Biaya variabel (*variable cost*) merupakan biaya yang nilainya bervariasi dalam total proporsi yang langsung untuk perubahan dalam aktivitas
 - 2.) Biaya tetap (*fixed cost*) merupakan biaya yang nilainya selalu tetap dalam total di sebuah rentang aktivitas yang relevan
 - 3.) Biaya campuran (*mixed cost*) merupakan biaya yang memiliki komponen biaya variabel dan biaya tetap.
 - 4.) Biaya bertahap (*step cost*) merupakan biaya yang dapat dikategorikan sebagai biaya variabel ataupun biaya tetap.
3. Biaya menurut klasifikasinya pada laporan keuangan dapat dibagi menjadi 4 golongan yakni:
 - 1.) Biaya belum berakhir (neraca)
 - 2.) Biaya telah kadaluwarsa (laporan laba rugi)

3.) Produk (dapat dipersiapkan) yang terdiri atas biaya primer dan biaya sekunder

4.) Periode (dibebankan)

Pada sebuah perusahaan manufaktur atau perusahaan industri terdapat sekumpulan biaya yang dapat berhubungan langsung dalam menghasilkan pendapatan perusahaan yang dinamakan dengan biaya produksi. Menurut Raiborn dan Kinney (2011) biaya produksi dapat dikelompokkan dan dijabarkan menjadi sebagai berikut:

1. Bahan baku

Biaya bahan baku merupakan seluruh biaya yang digunakan untuk pembelian bahan-bahan yang dapat membentuk sebuah produk. Secara umum bahan baku menurut Adisaputro dan Asri (2013) adalah sebagai berikut:

1.) Bahan baku langsung

Bahan baku langsung merupakan bahan mentah yang paling utama untuk digunakan dalam menghasilkan suatu produk.

2.) Bahan baku tidak langsung

Bahan baku tidak langsung merupakan bahan mentah yang memiliki peran dalam pembuatan suatu produk, namun wujud asli bahan mentah tersebut tidak langsung dapat terlihat pada produk yang dihasilkan.

2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memberikan imbalan jasa atas pekerjaan yang secara langsung dapat menambah nilai

produk akhir. Biaya tenaga kerja langsung terdiri atas upah dan gaji yang dibayarkan kepada pegawai tenaga kerja langsung. Upah dan gaji tersebut harus jelas dapat diidentifikasi pada produk yang dihasilkan.

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik merupakan berbagai faktor ataupun biaya produksi yang tidak langsung untuk memproduksi sebuah produk atau menyediakan sebuah jasa. Biaya overhead tidak memasukkan bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, namun biaya overhead memasukkan bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung juga semua biaya lainnya yang terjadi dalam area produksi. Secara umum pengelompokan biaya overhead pabrik dapat dibedakan ke dalam bagian berikut:

A. Penggolongan biaya overhead pabrik menurut sifatnya.

Menurut sifatnya biaya produksi yang di dalamnya terdapat biaya overhead pabrik dapat dikelompokkan menjadi beberapa golongan sebagai berikut:

1.) Biaya Bahan Penolong

Biaya bahan penolong merupakan biaya yang dibutuhkan untuk melakukan pembelian bahan mentah yang memiliki fungsi sebagai bahan yang berguna untuk meningkatkan nilai efisiensi pada produk yang dihasilkan.

2.) Biaya Reparasi dan Pemeliharaan

Biaya reparasi dan pemeliharaan dapat berupa biaya pada suku cadang mesin, biaya bahan habis pakai dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan.

3.) **Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung**

Biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan biaya yang dikeluarkan untuk upah tenaga kerja pabrik yang nilainya tidak dapat dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi secara langsung.

4.) **Biaya yang Timbul Akibat Berlalu Waktu**

Biaya yang timbul akibat berlalu waktu dapat berupa biaya asuransi gedung, asuransi kendaraan, asuransi kecelakaan kerja karyawan dan biaya amortisasi kerugian trial-run.

B. Penggolongan Biaya Overhead Pabrik menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume produksi.

Apabila ditinjau dari perilaku unsur biaya overhead pabrik dan hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, maka biaya overhead pabrik dapat digolongkan sebagai berikut:

1.) **Biaya Overhead Pabrik Variabel**

Biaya overhead pabrik variable merupakan biaya overhead pabrik yang berubah sebanding dengan adanya perubahan volume produksi

2.) **Biaya Overhead Pabrik Tetap**

Biaya overhead pabrik tetap merupakan biaya overhead pabrik yang nilainya tidak berubah berapapun volume produksi. Biaya overhead pabrik tetap bisa berupa depresiasi atau penyusutan aktiva tetap seperti peralatan, mesin, dan gedung pabrik. Menurut Mulyadi (2015) metode yang dapat digunakan dalam menghitung depresiasi asset tetap dapat dibagi menjadi 4 yakni:

a. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode garis lurus merupakan metode untuk menghitung penyusutan aset tetap yang sederhana yakni dengan cara membebaskan nilai depresiasi dengan nilai yang sama pada tiap periode dengan tidak memperhitungkan kegiatan yang terjadi selama periode tersebut. Secara rumus dapat dituliskan yakni sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Masa Manfaat}}$$

b. Metode Jam Jasa (*Service Hours Methode*)

Metode jam jasa merupakan metode untuk menghitung penyusutan aset tetap yang memperhatikan benar penggunaan aset tetap sesuai dengan lama penggunaan sehingga beban penyusutan suatu aset tetap pada suatu periode dapat berubah-ubah sesuai dengan berapa lama jam jasa/ jam penggunaan yang digunakan. Secara rumus dapat dituliskan yakni sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Jam Jasa}}$$

c. Metode Hasil Produksi (*Productive Output Method*)

Metode hasil produksi merupakan metode yang digunakan untuk menghitung penyusutan aset tetap dengan mempertimbangkan taksiran dari jumlah hasil produksi sehingga beban penyusutan suatu aset tetap pada suatu periode dapat berubah-ubah sesuai dengan hasil produksi. Secara rumus dapat dituliskan yakni sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Hasil Produksi}}$$

d. Metode Beban Berkurang (*Reduce Charge Method*)

Metode beban berkurang merupakan metode yang digunakan untuk menghiung penyusutan aset tetap yang memperhatikan benar penggunaan, perawatan, dan pemeliharaan suatu aset tetap. Dengan demikian dengan menggunakan metode ini beban penyusutan dapat relative stabil seperti apabila pada periode pertama biaya penyusutan besar maka biaya pemeliharaan kecil sebaliknya pada periode terakhir beban penyusutan kecil tetapi beban pemeliharaan besar. Metode beban berkurang dapat dihitung dengan 4 metode berikut yakni jumlah angka tahun (*sum of years digits method*), saldo menurun (*declining balance method*), *double declining balance method*, tarif menurung (*declining rate on cost method*).

3.) Biaya Overhead Pabrik Semivariabel

Biaya overhead pabrik semivariable merupakan biaya overhead pabrik yang nilainya dapat berubah dan tidak sebanding dengan adanya perubahan volume produksi.

C. Penggolongan Biaya Overhead Pabrik menurut hubungannya dengan bagian departemen produksi.

Apabila biaya ditinjau dari hubungannya dengan departemen, biaya overhead pabrik dapat digolongkan ke dalam 2 bagian yakni sebagai berikut:

1) **Biaya Overhead Pabrik Langsung**

Biaya overhead pabrik langsung merupakan biaya overhead pabrik yang terjadi dan dapat manfaatnya dapat dirasakan pada departemen tertentu

2) **Biaya Overhead Pabrik Tidak Langsung**

Biaya overhead pabrik tidak langsung merupakan biaya overhead pabrik yang manfaatnya dapat dirasakan lebih dari satu departemen.

2.2.4 Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang terjadi akibat aktivitas produksi baik biaya yang dikeluarkan dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi maupun biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum (Mulyadi, 2015). Kemudian menurut Raiborn dan Kinney (2011) harga pokok produksi merupakan total keseluruhan produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerjakan yang kemudian ditransfer dalam persediaan barang jadi pada suatu periode.

Pada dasarnya, harga pokok produksi berisikan pada gambaran seluruh biaya produksi yang dikeluarkan selama periode berjalan. Penetapan harga pokok produksi dapat berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui informasi biaya produksi dalam periode tertentu dan berguna untuk bahan manajemen perusahaan dalam menentukan keputusan terkait harga jual barang produksi. Secara garis besar

harga pokok produksi memiliki beberapa komponen utama yang dapat dikelompokkan dan dijabarkan menjadi sebagai berikut:

1. Bahan baku langsung yang meliputi biaya pembelian bahan, potongan pembelian, biaya angkut pembelian, biaya penyimpanan, dan lain-lain.
2. Tenaga kerja langsung yang meliputi semua biaya upah karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses pembuatan bahan baku menjadi barang jadi atau barang yang siap dijual.
3. Biaya overhead pabrik meliputi semua biaya-biaya yang berada diluar dari biaya perolehan biaya bahan baku langsung dan upah langsung.

2.2.5 Manfaat Harga Pokok Produksi

Penentuan harga pokok produksi memiliki banyak sekali manfaat pada kebijakan yang dibuat pada suatu perusahaan. Berikut beberapa pemaparan mengenai manfaat penentuan harga pokok produksi bagi perusahaan menurut Mulyadi (2015) yakni:

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan harga jual.
2. Sebagai bahan untuk menghitung rugi dan laba pada suatu periode.
3. Sebagai bahan untuk menentukan biaya diferensial suatu produk.
4. Sebagai bahan untuk menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

5. Memantau tingkat realisasi pada biaya produksi yang terjadi.

2.2.6 Metode Penentuan Harga Pokok produksi *Full Costing*

Full costing atau dapat diartikan kalkulasi biaya penuh merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang perhitungannya membebankan pada produk semua biaya produksi baik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap (Bustami dan Nurlela, 2006). Penentuan harga pokok produk dengan menggunakan pendekatan *full costing* menurut Mulyadi (2015) terdiri dari unsur-unsur pembentuk harga pokok produksi yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

| | |
|---|----------------|
| Persediaan Awal Bahan Baku | xxx |
| Pembelian | xxx |
| <u>Persediaan Akhir Bahan Baku</u> | <u>(xxx) +</u> |
| Bahan Baku yang Digunakan | xxx |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | xxx |
| <u>Biaya <i>Overhead</i> Pabrik</u> | <u>xxx +</u> |
| Biaya Produksi | xxx |
| Persediaan Barang dalam Proses Awal | xxx |
| <u>Persediaan Barang dalam Proses Akhir</u> | <u>xxx +</u> |
| Harga Pokok Produksi | xxx |

2.2.7 Harga Jual

Menurut Krismiaji dan Aryani (2011) pendekatan yang dilakukan untuk menghitung harga jual adalah berasal dari menambahkan angka perkiraan laba (*mark up*) pada harga pokok. *Mark up* umumnya berupa prosentase yang berasal nilai dari selisih antara harga jual dengan harga pokok dari suatu produk. Oleh karena itu perhitungan harga pokok yang tepat merupakan suatu keharusan dan menjadi bagian yang sangat penting sebagai pertimbangan perusahaan dalam menentukan harga jual produk.

2.3 Perspektif Islam

Agama Islam telah banyak memberikan pedoman hidup dalam segala aspek kehidupan manusia yang dapat dilihat melalui Al Quran dan Hadist. Aspek ekonomi merupakan salah satu aspek yang menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia yang telah diatur ketentuannya dalam agama Islam. Aktivitas ekonomi dalam agama Islam merupakan sebuah anjuran yang dapat bernilai ibadah. Anjuran dalam melakukan aktivitas perekonomian dapat ditemukan pada salah satu firman Allah SWT yang berbunyi:

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

Artinya:

“Dan Kami jadikan siang untuk mencari kehidupan”. (Q.S. An Naba’ (78): 11)

Berdasarkan ayat Al Quran diatas menunjukkan bahwa jelas dalam agama Islam tidak menghendaki umatnya untuk hidup sengsara dalam keterbelakangan dan

ketertinggalan. Namun, tidak semua aktivitas ekonomi diperbolehkan dalam agama Islam. Aktivitas ekonomi yang diperbolehkan dalam agama Islam yakni aktivitas ekonomi yang halal dan tidak merugikan kedua belah pihak. Dalam sebuah hadits dari An Nu'man bin Basyir Radhiyallahu'anhu, Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّا لَحَالِّبَيْنُوهُمَا الْحَرَامِ بَيْنَهُمَا مِشْتَبِهَاتٌ لَّا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِّنَ النَّاسِ فَمِنَّا تَقَى الشُّبُهَاتِ اسْتَبْرَأَ الدِّينَ وَعَرَّضَهُ مَنُوقَعَفِ
يَالشُّبُهَاتِ تَوَقَّعِيَا الْحَرَامَ

Artinya:

“Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram juga jelas. Diantara keduanya ada perkara-perkara syubhat yang tidak diketahui oleh kebanyakan manusia. Maka barangsiapa yang menjaga diri dari perkara syubhat, berarti ia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Dan barangsiapa terjerumus dalam perkara syubhat, maka ia akan terjerumus kepada perkara haram”. (HR.Muttafaquun‘alaihi)

Produksi merupakan salah satu bagian dari aktivitas ekonomi. Dalam agama Islam aktivitas produksi harus mampu dilakukan secara tepat dan baik yakni dengan melakukan produksi barang atau jasa yang tidak mengarah kepada kedzaliman dan tidak menimbulkan kerugian pada lingkungan sekitar. Salah satu firman Allah SWT yang menjelaskan tentang aktivitas produksi dapat ditemukan pada Surat As Sajdah ayat 27 yang berbunyi:

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ مِنْهُ زُرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ
أَنْعَامُهُمْ وَانْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ

Artinya:

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang daripadanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan?” (Q.S. As Sajdah (32): 27)

Berdasarkan pada firman Allah SWT di atas menunjukkan bahwa kita hendaknya dapat berfikir untuk bisa memahami cara pemanfaatan sumber daya alam yang baik serta proses terjadinya hujan di muka bumi ini. Selain itu, siklus produksi telah digambarkan secara jelas melalui proses terjadinya hujan yang dapat menumbuhkan berbagai macam jenis tanaman dengan daun-daun dan buah-buahan yang mampu dimanfaatkan dan dikonsumsi oleh manusia dan hewan. Dalam sebuah hadist dari Miqdam Radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ مِqdَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَن رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا أَكَلْتُ حَدْ طَعَامًا قَطُّ، خَيْرًا مِنِّي أَوْ كَلِمَةً مِّنْ لِّدِي، وَإِنِّي لَأَهْدَىٰ دَعْوَىٰ سَلَامٍ، كَأَنِّي كَلِمَةٌ مِّنْ لِّدِي»

Artinya:

"Dari Miqdam RA dari Rasulullah SAW beliau bersabda: tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan hasil kerja (produksi) nya sendiri dan sesungguhnya Nabi Dawud AS mengkonsumsi dari hasil kerjanya sendiri". (HR. al-Bukhari)

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW diatas setelah melakukan aktivitas produksi, barang atau jasa yang dihasilkan kemudian didistribusikan dengan cara dijual untuk memperoleh keuntungan dari hasil produksi. Penentuan harga jual dalam agama Islam merupakan bagian yang sangat penting dan tidak boleh dilakukan secara semena-mena. Tahapan yang perlu dilakukan dalam menentukan harga jual dari barang produksi yakni harus terlebih dahulu menghitung harga pokok produksi kemudian menggunakan pertimbangan harga pasaran dan keadaan ekonomi yang sedang terjadi. Dalam hadist Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya:

“Sesungguhnya Allahlah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”. (HR Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi).

2.4 Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada landasan teori yang berasal dari penelitian terdahulu diatas sertadari beberapapermasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kerangka berfikir yang berisi gambaran menyeluruh mengenai penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2011) merupakan jenis penelitian digunakan untuk meneliti obyek yang bersifat alamiah dan bukan bersifat eksperimen dan berlandaskan pada filsafat post positivisme. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni studi kasus. Pendekatan penelitian studi kasus merupakan bentuk pendekatan penelitian yang dilakukan secara terinci, intensif, dan mendalam terhadap suatu objek penelitian baik Lembaga, organisasi, atau fenomena tertentu. Oleh karena itu, kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini hanya dapat berlaku pada perusahaan tempat dilakukannya penelitian. Pendekatan penelitian studi kasus dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan agar hasil penelitian ini dapat secara tepat dan akurat sesuai dengan kondisi yang terjadi pada lokasi atau objek penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan pada penelitian ini berada di salah satu cabang kantor genteng dari UD. Abadi Utama Genteng yang memiliki tempat produksi genteng dan berlokasi di Jl. Raya Karangpandan No 265, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Pabrik genteng UD. Abadi Utama Genteng didirikan

oleh bapak H Muhammad Musta'in, SE dan mulai melakukan aktivitas produksi di akhir tahun 2016. Penelitian ini dilakukan karena pabrik genteng beton dari UD. Abadi Utama Genteng masih tergolong baru, sehingga menjadikan masih banyak sekali ditemukan permasalahan yang berkaitan pada perhitungan biaya produksi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data untuk digunakan sebagai bahan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Data Primer

Data primer menurut Sunyoto (2013) merupakan data asli yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian yang dikumpulkan sendiri langsung oleh peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai struktur organisasi, jumlah karyawan, biaya, dan prosedur produksi genteng Beton Mulia pada tahun 2018.

2. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sunyoto (2013) merupakan data yang diperoleh peneliti berupa catatan-catatan yang ada pada perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan perusahaan yang terkait omset penjualan genteng Beton Mulia tahun 2018 kemudian catatan biaya dan hasil produksi genteng Beton Mulia yang terjadi selama tahun 2018.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik dalam pengambilan data pada penelitian dapat diartikan sebagai jembatan yang dapat menghubungkan peneliti pada fenomena sosial yang sedang diteliti (Efferin dkk, 2008). Oleh karena itu, dengan adanya Teknik pengambilan data yang benar maka hasil penelitian dapat secara tepat dan akurat sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Pada penelitian ini Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan dua teknik pengambilan data yang meliputi:

1. Wawancara

Wawancara menurut Sunyoto (2013) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik dengan terstruktur maupun tidak terstruktur yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang luas mengenai obyek penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pemilik dan pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji. Data yang diperoleh dari hasil wawancara meliputi struktur organisasi, jumlah karyawan, biaya, dan prosedur produksi genteng Beton Mulia pada tahun 2018

2. Dokumentasi

kegiatan dokumentasi digunakan, karena dengan melakukan kegiatan dokumentasi maka data yang dibutuhkan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat diperoleh dengan tepat dan akurat sesuai dengan yang terjadi di perusahaan. Hasil dari kegiatan dokumentasi diperoleh data berupa catatan-catatan perusahaan

yang meliputi rekap omset penjualan genteng Beton Mulia tahun 2018 kemudian biaya dan hasil produksi genteng Beton Mulia selama tahun 2018.

3.5 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penarikan kesimpulan/Verifikasi dengan tujuan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil tindakan dan kebijakan pemilik perusahaan atau manajer perusahaan. Berikut tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data pada penelitian ini yakni:

1. Mengamati alur produksi yang meliputi proses pencampuran bahan baku, proses pencetakan atau pengepressan, proses pengeringan awal, proses perendaman, dan proses pengeringan kembali hingga barang siap untuk dijual dan didistribusikan.
2. Melakukan identifikasi biaya produksi selama kegiatan produksi berlangsung dengan dibantu pemaparan dan penjelasan pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji.
3. Menentukan biaya produksi yang terjadi selama proses produksi genteng Beton Mulia berlangsung.
4. Melakukan penentuan harga pokok produksi dari genteng Beton Mulia.
5. Mengambil kesimpulan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

UD. Abadi Utama Genteng didirikan oleh bapak H. Muhammad Musta'in SE pada awal tahun 1996. UD. Abadi Utama Genteng merupakan sebuah UMKM yang bergerak sebagai agen dan distributor bahan material bangunan yang meliputi genteng, bata dak keraton, dan bata ringan. UD. Abadi Utama Genteng berdiri pada situasi yang tepat yakni pada saat sebelum banyak pusat penjualan bahan material bangunan khususnya genteng seperti sekarang ini kemudian keadaan pada saat itu jugamasa pembangunan gedung dan pemukiman warga terhitung cukup banyak sehingga pada awal berdirinya UD. Abadi Utama Genteng ini, banyak sekali pesanan diperoleh yang kemudian berdampak pada semakin meningkatnya pendapatan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan pada saat itu.

Pada awal berdiri UD. Abadi Utama Genteng, hanya memiliki satu kantor penjualan genteng yang berada di kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo sertaproduk yang dijual pada saat itu adalah genteng dari produk PT. Abadi Genteng Jatiwangi. Namun seiring berjalannya waktu dengan kepiawaian bisnis yang dimiliki pemiliknya pada awal tahun 2019 ini UD. Abadi Utama Genteng memiliki beberapa cabang kantor penjualan yang tersebar di wilayah Malang dan Sidoarjo, dengan

rincian 5 cabang di Malang dan 5 cabang di Sidoarjo. Perkembangan yang terjadi juga diikutipula dengan produk yang dijual UD. Abadi Utama Genteng yakni meliputi bahan material bangunan seperti genteng, bata dak keraton, dan bata ringan dengan berbagai jenis dan merek yang bermacam macam.

UD. Abadi Utama Genteng selain sebagai agen dan distributor penjualan berbagai bahan material bangunan seperti genteng, bata dak keraton, dan bata ringan dari berbagai produsen pabrikan, UD. Abadi Utama Genteng juga menjual genteng dari hasil produksinya sendiri dengan jenis genteng beton yang bernama genteng Beton Mulia. Genteng Beton Mulia yang diproduksi UD. Abadi Utama Genteng terbagi menjadi dua macam yakni genteng Beton Mulia Flat dan genteng Beton Mulia Garuda. Pabrik yang digunakan untuk memproduksi genteng Beton Mulia berlokasi di salah satu kantor penjualan yang beralamatkan di Jalan Raya Karangpandan No 265, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.

Kantor penjualan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji pada akhir tahun 2015. Pada awal berdirinya UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji tersebut beroperasi hanya sebagai kantor penjualan saja. Berdirinya pabrik genteng Beton Mulia terjadi karena adanya kebijakan dari produsen genteng beton yang dinilai seenaknya sendiri dengan melakukan pengurangan jatah pengambilan genteng beton pada UD. Abadi Utama Genteng ketika kondisi pasar genteng beton sedang tinggi. Kebijakan pabrik produsen genteng beton tersebut kemudian membuat pemilik perusahaan pada akhir tahun 2016 mendirikan pabrik dengan memproduksi sendiri genteng beton dengan menempatkan pabrik produksi pada kantor penjualannya yang

berada di kecamatan Pakisaji dan menjadikan bapak Zidni Issen Mudhofar Fanani, SE sebagai pimpinan utama UD. Abadi Utama Genteng yang berada di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

UD. Abadi Utama Genteng memiliki visi dan misi yang bertujuan sebagai bahan untuk menentukan arah yang direncanakan untuk kemajuan perusahaan. Berikut pemaparan visi dan misi perusahaan yakni:

Visi

Menjadi perusahaan dagang bahan bangunan besar yang juga dapat mengikuti kemajuan dunia perdagangan yang terintegrasi dengan baik pada dunia online marketplace.

Misi

1. Mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terkait kebutuhan bahan bangunan dengan jaminan barang dagang yang selalu ada (*ready stock*).
2. Memberikan pelayanan terbaik ketika bertransaksi dengan selalu memaparkan spesifikasi barang dagang serta menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing produk.
3. Memastikan produk yang terkirim kepada konsumen sampai sesuai dengan spesifikasi dan kuantitasnya sesuai dengan jumlah pesanan konsumen.

4.1.3 Struktur Organisasi

Pada setiap organisasi didalamnya pasti terdapat struktur organisasi yang berfungsi untuk menjelaskan kedudukan dan fungsi dari setiap anggotanya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada jam 13:00 WIB hari Senin tanggal 14 Januari 2019 dengan pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji yakni bapak Zidni Issen Mudhofar Fanani, SE beliau menuturkan mengenai struktur organisasi yang berada disana bahwa:

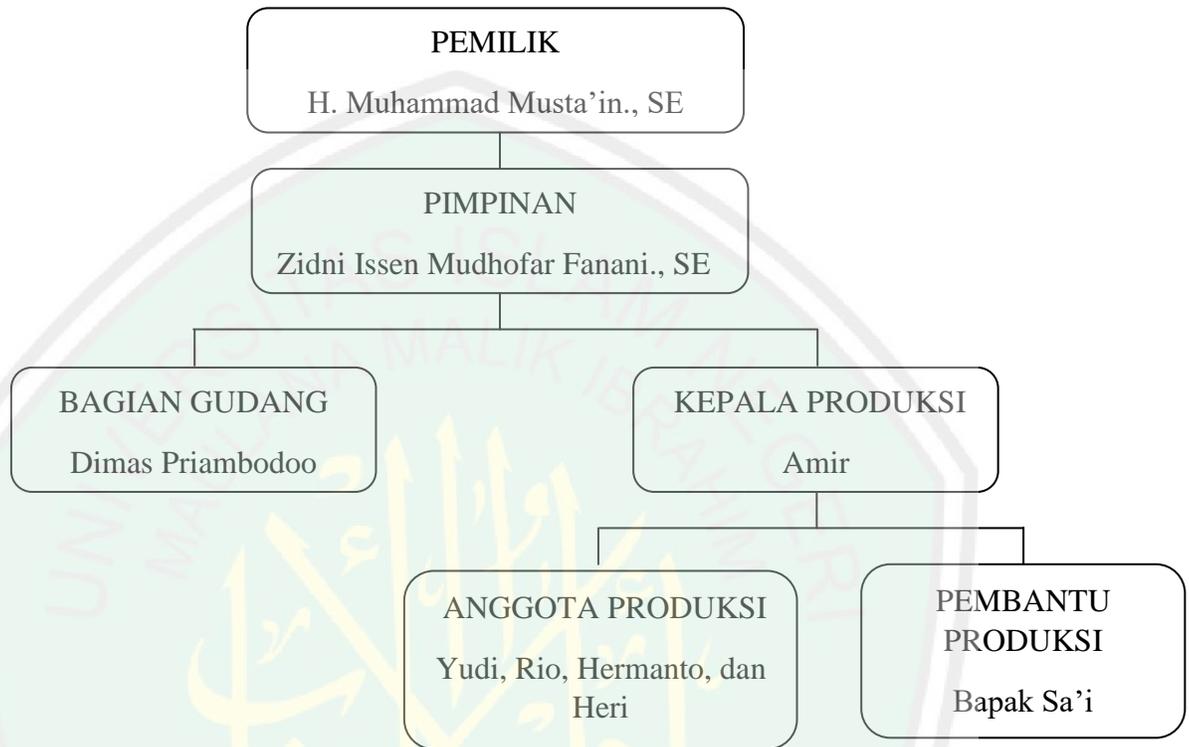
“Jadi gini mas, untuk yang memiliki kewenangan dan keputusan tertinggi berada pada pemilik perusahaan yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE. Kemudian saya sebagai pimpinan disini memiliki kewenangan mengatur arah perusahaan berdasarkan perintah pemilik. Kemudian dibawah saya ada bagian gudang dan bagian produksi. Bagian gudang sendiri memiliki kewenangan untuk melaporkan persediaan bahan produksi untuk kelancaran aktivitas produksi. Selanjutnya bagian produksi terdiri dari kepala produksi, anggota produksi, dan pembantu produksi.”

Kemudian untuk nama-nama pekerja dari masing-masing bagian menurut hasil wawancara peneliti pada jam 13:00 WIB hari Senin tanggal 14 Januari 2019 dengan pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji yakni bapak Zidni Issen Mudhofar Fanani, SE beliau menuturkan bahwa:

“Di mulai dari saya pimpinan disini yakni Zidni Issen Mudhofar Fanani, SE, bagian gudang yakni Dimas Priambodoo, kemudian kepala produksi yakni Amir, lalu anggota produksi yakni yudi, rio, hermanto, dan heri. Selanjutnya pembantu produksi yakni Sa'i.”

Berdasarkan pada penjelasan dari pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji, maka peneliti dapat membuat gambar dari struktur organisai pada UD. Abadi Utama Genteng pada tahun 2018 yakni sebagai berikut:

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi Tahun 2018



Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

Selanjutnya mengenai *job description* dari masing-masing pekerja, peneliti melakukan wawancara terhadap pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji yakni bapak Zidni Issen Mudhofar Fanani, SE, pada jam 13:00 WIB pada hari Senin tanggal 14 Januari 2014, beliau menuturkan singkat bahwa:

“yang pertama kepala produksi bertugas untuk mengoperasikan mesin, menentukan takaran komposisi yang telah disepakati dengan saya selaku pimpinan dan merawat mesin produksi. Kemudian untuk anggota produksi sepenuhnya bertugas membantu kinerja kepala produksi sampai pada tahapan pengeringan tahap awal dan untuk tahap pengeringan awal sampai pada pengeringan akhir merupakan tugas dari pembantu produksi.”

Berdasarkan pada penuturan pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji tersebut maka peneliti dapat membuat penjabaran *job description* dari masing-masing pekerja yakni sebagai berikut:

1. Pemilik

Pemilik UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji berhak untuk melakukan pengawasan dan evaluasi atas kinerja pimpinan. Pemilik juga berhak untuk menentukan harga jual produk berdasarkan pertimbangan laporan biaya produksi yang diperoleh dari laporan pimpinan kemudian pemilik juga berhak untuk menentukan jenis genteng Beton Mulia Flat atau genteng Beton Mulia Garuda yang akan diproduksi pada suatu periode. Pemilik perusahaan juga berhak untuk melanjutkan bahkan memberhentikan aktivitas produksi karena terjadi situasi tertentu, memberhentikan produksi biasanya terjadi apabila jumlah persediaan barang jadi dinilai jumlahnya terlalu banyak menumpuk di gudang akibat kondisi pasar genteng beton yang lesu.

2. Pimpinan

Pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji bertugas melakukan pengawasan terhadap kinerja bagian Gudang dan kepala produksi. Pimpinan juga bertanggungjawab untuk melaporkan aktivitas pembelian bahan baku untuk memproduksi genteng Beton Mulia serta melaporkan semua biaya yang digunakan selama aktivitas produksi kepada pemilik perusahaan. Pimpinan juga bertugas untuk memasarkan genteng Beton Mulia langsung kepada konsumen dengan harga yang telah diputuskan oleh pemilik perusahaan.

3. Bagian Gudang

Bagian Gudang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan melakukan pencatatan terhadap keluar masuk bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi yang dihasilkan dari aktivitas produksi genteng Beton Mulia. Bagian Gudang juga bertugas untuk melaporkan bahan baku yang akan habis kepada pimpinan agar ditambah lagi persediaan bahan baku yang akan habis tersebut.

4. Kepala Produksi

Kepala produksi memiliki tugas untuk menentukan takaran campuran dari masing masing bahan baku yang digunakan untuk membuat adonan dari genteng Beton Mulia kemudian kepala mesin juga yang mengoperasikan mesin pencetak genteng Beton Mulia. Kepala produksi juga memiliki tanggungjawab untuk selalu mengawasi dan memahami benar jadwal perawatan dan pembererian oli mesin diberikan sehingga kinerja mesin produksi dapat tetap berfungsi dengan baik dan maksimal.

5. Anggota Produksi

Anggota produksi bertugas untuk membantu kinerja kepala produksi. Tugas dari anggota produksi meliputi mengangkat dan memasukkan bahan baku ke dalam mesin pengaduk adonan sesuai dengan takaran yang telah ditentukan dari kepala produksi, anggota produksi juga bertugas memberikan olesan di matras pencetak sebelum dipres oleh kepala produksi kemudian anggota produksi juga bertugas untuk memindahkan genteng Beton Mulia yang telah dipres ke rak-rak genteng yang tersedia. Tugas selanjutnya dari anggota produksi adalah harus selalu siap

untuk sewaktu waktu menggantikan tugas kepala produksi apabila berhalangan hadir.

6. Pembantu Produksi

Pembantu produksi bertugas untuk memindahkan genteng Beton Mulia yang telah sehari berada di rak-rak genteng untuk kemudian dipindah menuju kolam perendaman genteng, kemudian pembantu produksi juga yang bertugas memindahkan genteng yang telah melalui proses perendaman selama kurang lebih 3 hari menuju gudang penyimpanan barang jadi yang telah tersedia.

4.1.4 Jumlah Karyawan dan Sistem Penggajian

UD Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji yang juga merupakan tempat produksi genteng Beton Mulia menerapkan aturan mengenai jadwal kerja yang berbeda-beda sesuai dengan tugas dan bertanggung jawab dari masing-masing karyawannya. Mengenai waktu kerja bagi masing-masing karyawannya menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji yakni bapak Zidni Isesn Mudhofar Fanani, SE, pada jam 13:00 WIB hari Senin tanggal 14 Januari 2019, beliau menuturkan bahwa:

“kalau saya senin sampai sabtu mulai jam 8 sampai jam 4 sore, kemudian bagian gudang setiap hari mulai jam 8 sampai 4 sore, lalu kepala produksi dan pembantu produksi senin sampai sabtu jam setengah 8 sampai jam 4 sore, kemudian terakhir anggota produksi senin sampai sabtu jam setengah 8 sampai jam 2 sore.”

Berdasarkan pada penjelasan pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakiasji maka peneliti dapat menjelaskan mengenai jumlah karyawan dan aturan jam kerja

karyawan yang berada di UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji yakni sebagai berikut:

1. Pimpinan: 1 Orang

Jadwal Kerja:

Senin s/d Sabtu : 08:00 WIB s/d 16:00 WIB

2. Bagian Gudang: 1 Orang

Jadwal Kerja:

Senin s/d Minggu : 08:00 WIB s/d 16:00 WIB

3. Kepala/Koordinator Produksi: 1 Orang

Jadwal Kerja:

Senin s/d Sabtu : 07:30 WIB s/d 16:00 WIB

4. Anggota Produksi: 4 Orang

Jadwal kerja:

Senin s/d Sabtu : 07:30 WIB s/d 14:00 WIB

5. Pembantu Produksi: 1 Orang

Jadwal kerja:

Senin s/d Sabtu : 07:30 WIB s/d 16:00 WIB

Berbeda jadwal kerja maka berbedapula gaji atau upah yang diterima dari masing-masing karyawan. Mengenai gaji dan upah pekerja menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji yakni bapak Zidni Issen Mudhofar Fanani, SE, pada jam 13:00 WIB hari Senin tanggal 14 Januari 2019 beliau menuturkan bahwa:

“Untuk saya sebagai pimpinan, saya mendapat gaji dari uang hadir Rp 80.000 dan berhak menerima 0.5% dari total omset penjualam yang terjadi di UD. Abadi Utama Genteng Malang apabila telah mencapai omset penjualan sebesar 20.000 unit genteng. Kemudian untuk bagian gudang mendapat gaji dari uang hadir Rp 60.000 dan mendapat tunjangan per bulan Rp 150.000. kemudian kepala produksi mendapat gaji harian dari uang hadir Rp 75.000. Pembantu produksi mendapat gaji harian dari uang hadir juga Rp 70.000. selanjutnya yang terakhir anggota produksi menerima upah Rp 500 per unit genteng Beton Mulia apabila selama seminggu memproduksi 4500 unit dan apabila dalam seminggu kurang dari 4500 unit maka akan menerima Rp 400 per unit.”

Berdasarkan pada penjelasan dari pimpinan UD. Abadi Utama Genteng yang berada di Pakisaji tersebut maka peneliti dapat menjelaskan sistem penggajian karyawan yang berada di UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakiasji yakni sebagai berikut:

1. Pimpinan

Sistem penggajian pimpinan UD. Abadi Utama Genteng adalah gaji harian yang kemudian di akumulasikan selama 1 bulan. Dalam 1 hari pimpinan berhak menerima uang hadir sebesar Rp 80.000. Kemudianpimpinan juga berhak menerima komisi sebesar 0.5% dari penjualan genteng yang terjadi di UD. Abadi Utama Genteng apabila telah melampaui omset minimal penjualan sebanyak 20.000 unit.

2. Bagian Gudang

Sistem penggajian bagian gudang adalah menggunakan sistem penggajian harian. Dalam 1 hari bagian gudang berhak menerima uang hadir sebesar Rp 60.000. Bagian gudang juga berhak menerima tunjangan sebesar Rp 150.000/ bulan.

3. Kepala Produksi

Sistem penggajian kepala produksi yakni menggunakan sistem penggajian harian.

Dalam 1 hari kepala produksi berhak menerima uang hadir sebesar Rp 75.000.

4. Anggota Produksi

Sistem penggajian anggota produksi yakni murni menggunakan sistem penggajian borongan. Dalam 1 minggu apabila kepala produksi dan anggota produksi berhasil mencetak minimal 4500 unit genteng Beton Mulia maka kepala produksi dan anggotanya berhak menerima Rp 500 tiap unit genteng Beton Mulia, namun apabila genteng Beton Mulia yang diproduksi selama 1 minggu kurang dari 4500 unit genteng maka kepala produksi dan anggotanya berhak menerima Rp 400 tiap unit genteng Beton Mulia.

5. Pembantu Produksi

Sistem penggajian pembantu produksi adalah menggunakan sistem penggajian harian. Dalam 1 hari pembantu produksi berhak menerima uang hadir sebesar Rp 70.000.

4.1.5 Mesin dan Peralatan

Dalam memproduksi suatu produk diperlukan mesin dan peralatan yang dapat menunjang dan mempercepat proses produksi. Berdasarkan pada wawancara yang dilakukan peneliti pada pemilik UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE, pada jam 13:00 WIB pada hari Kamis tanggal 10 April 2019, beliau menuturkan singkat mengenai mesin produksi bahwa:

“Untuk mesin yang digunakan disini masih kategori mesin manual mas, dan mesin yang digunakan terbagi menjadi 2 mas, yakni mesin mixer dan mesin cetak genteng atau mesin press. Untuk kedua jenis tersebut di sini kita punya dua dan di pakai bergantian.”

Selanjutnya mengenai peralatan yang digunakan untuk produksi menurut wawancara yang dilakukan peneliti pada pemilik UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE, pada jam 13:00 WIB pada hari Kamis tanggal 10 April 2019, beliau menuturkan bahwa:

“peralatan produksinya yang digunakan disini ada matras, pompa air, plat matras, tatakan, kuas, kain plat, dan terakhir gayung takarplat besi mas.”

Berdasarkan pada penjelasan singkat pemilik UD. Abadi Utama Genteng maka peneliti dan hasil pengamatan peneliti maka peneliti dapat membuat penjelasan mengenai masing-masing fungsi mesin dan peralatan yang digunakan untuk produksi yakni sebagai berikut:

1. Mesin Cetak Genteng Beton Mulia

UD. Abadi Utama Genteng memiliki 2 mesin bertipe manual sebagai alat yang biasa digunakan mencetak genteng Beton Mulia. Mesin yang pertama digunakan untuk mencetak genteng Beton Mulia jenis Flat dan mesin yang kedua digunakan untuk mencetak genteng Beton Mulia Garuda. mesin cetak genteng Beton Mulia memiliki kapasitas produksi hingga 1000 unit genteng Beton Mulia per hari namun produksi genteng Beton Mulia oleh UD. Abadi Utama genteng berada dikisaran 600 – 750 unit genteng Beton Mulia.

2. Mesin Mixer

Mesin mixer merupakan mesin berbentuk lingkaran dan dapat berputar yang digunakan untuk mencampur bahan-bahan baku untuk kemudian bahan-bahan yang telah tercampur diambil sedikit demi sedikit untuk di press atau dicetak menjadi genteng Beton Mulia. UD. Abadi Utama Genteng memiliki 2 mesin mixer yang masing-masing ditempatkan berdekatan dengan mesin cetak genteng Flat Beton Mulia dan genteng Garuda Beton Mulia.

3. Matras

Matras merupakan peralatan yang berfungsi untuk memberikan hasil cetakan dengan bentuk dan motif khas dari genteng Beton Mulia. Matras terbuat dari baja dan dapat ditemukan berada menempel pada mesin cetak genteng Beton Mulia. Matras biasa dibersihkan dari bekas sisa-sisa produksi genteng Beton Mulia dengan cara dicabut dari mesin cetak genteng apabila telah selesai melakukan aktivitas produksi kemudian dapat dipasang kembali apabila akan melakukan aktivitas produksi.

4. Plat Matras

Plat matras merupakan peralatan yang digunakan sebagai tempat menaruh adonan dari campuran bahan-baku yang telah melalui proses mixer. Plat matras ini terbuat dari plat baja yang telah dibentuk sebagai cetakan bagian bawah genteng.

5. Pompa Air

Pompa air digunakan sebagai alat untuk memompa air sungai yang berada dibelakang pabrik genteng Beton Mulia untuk kemudian dialirkan masuk kedalam kolam perendaman.

6. Tatakan

Tatakan merupakan peralatan yang digunakan sebagai alas/wadah genteng Beton Mulia yang baru selesai dicetak. Tatakan pada genteng Beton Mulia terbagi menjadi 2 yakni tatakan genteng Flat Beton Mulia yang berbentuk datar dan tatakan untuk genteng Garuda Beton Mulia yang bergelombang. Tatakan yang diatasnya telah diberi genteng Beton Mulia yang masih basah kemudian ditaruhpada rak-rak genteng selama kurang lebih 1 hari untuk proses pengeringan tahap awal.

7. Kuas

Kuas merupakan peralatan yang digunakan untuk melumasi matras hingga bersih dari bekas adonan yang sebelumnya telah selesai di cetak. Kuas yang digunakan untuk melumasi matras genteng Beton Mulia merupakan kuas yang biasa digunakan untuk mengecat tembok.

8. Kain Plat

Kain plat merupakan alat yang digunakan untuk memisahkan genteng basah yang baru selesai dicetak dari plat matras.

9. Gayung Takar Plat Besi

Gayung takar merupakan alat yang terbuat dari plat besi yang telah dibentuk menyerupai gayung dan digunakan untuk mengambil adonan dari campuran bahan baku yang telah melalui proses mixer untuk kemudian di taruh ke mesin pencetak genteng Beton Mulia.

4.1.6 Bahan Baku

Bahan baku menurut Adisaputro dan Asri (2013) merupakan bahan yang digunakan untuk membentuk sebuah produk. secara umum jenis bahan baku terdiri dari bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung. Mengenai bahan baku menurut wawanacara yang peneliti lakukan dengan pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakiasji yakni bapak Zidni Issen Mudhofar Fanani, pada jam 13:00 WIB hari Senin tanggal 14 Januari 2019, beliau menuturkan bahwa:

“Bahan untuk membuat genteng Beton Mulia yakni pasir Lumajang, semen merek merah putih, fly ash yang dapat berfungsi menutupi pori-pori genteng, mell untuk mengurangi penggunaan semen yang berlebih, dan air. Untuk air yang digunakan untuk produksi kita memanfaatkan air sungai yang ada di belakang pabrik dengan memompanya dengan menggunakan pompa air listrik.”

Berdasarkan pada penjelasan pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakiasji tersebut maka peneliti dapat membuat rincian bahan baku yang digunakan dalam pembuatan genteng Beton Mulia dengan mengelompokkan masing-masing bahan ke dalam kelompok biaya sebagai berikut:

A. Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung merupakan bahan mentah yang paling utama untuk digunakan dalam menghasilkan suatu produk. Berikut bahan baku langsung yang digunakan dalam menghasilkan genteng Beton Mulia yakni:

1. Pasir

Pasir merupakan salah satu bahan baku yang digunakan dalam pembuatan genteng Beton Mulia. Jenis pasir yang digunakan untuk mencetak genteng Beton Mulia adalah pasir Lumajang. Pasir Lumajang dipilih karena dinilai memiliki kualitas yang baik sehingga mampu memberikan daya tahan lebih pada genteng Beton Mulia yang diproduksi. Berdasarkan dari hasil dokumentasi dalam sekali mendatangkan pasir Lumajang, UD.Abadi Utama Genteng membeli satu truk dengan muatan sekitar 7,2 m³ s/d 7.4 m³ seharga Rp 1.450.000.

2. Semen

Semen merupakan bahan baku utama dalam pembuatan genteng Beton Mulia yang terbuat dari batu kapur, tanah liat, pasir besi, dan pasir silica kemudian diproses sehingga menjadi partikel yang lembut dan padat. Semen memiliki fungsi utama dalam pembuatan genteng Beton Mulia yakni sebagai bahan perekat semua bahan baku. Semen yang digunakan untuk membuat genteng Beton Mulia adalah semen dengan merek Merah Putih. Semen Merah Putih dipilih karena dinilai lebih cepat proses pengeringan genteng Beton Mulia dan harganya lebih murah dari pada merek semen lainnya. Berdasarkan hasil

dokumentasi harga semen Merah Putih yang satu saknya memiliki berat 40 kg yakni Rp 43.000/sak.

B. Bahan Baku Tidak Langsung

Bahan baku tidak langsung merupakan bahan mentah yang memiliki peran dalam pembuatan suatu produk, namun wujud asli bahan mentah tersebut tidak langsung dapat terlihat pada produk yang dihasilkan. Berikut bahan baku tidak langsung yang diperlukan dalam menghasilkan genteng Beton Mulia yakni:

1. Air

Air dalam pembuatan genteng Beton Mulia diberikan secukupnya sesuai dengan takarannya. Air dalam pembuatan genteng Beton Mulia berfungsi sebagai bahan yang dapat membantu proses tercampurnyadan melembeknya seluruh bahan baku sehingga menjadi sebuah adonan yang mudah untuk dicetak menjadi genteng beton. Air yang digunakan untuk memproduksi genteng Beton Mulia berasal dari air sungai yang dialirkan ke pabrik genteng Beton Mulia dengan menggunakan pompa air listrik.

4.1.7 Bahan Penolong

Bahan penolong merupakan bahan mentah yang memiliki fungsi sebagai bahan yang berguna untuk meningkatkan nilai efisiensi pada produk yang dihasilkan. Berikut bahan penolong yang digunakan untuk menghasilkan genteng Beton Mulia yakni:

1. Fly Ash

Fly ash merupakan bahan mentah untuk menghasilkan genteng Beton Mulia yang terbuat dari limbah padat hasil pembakaran batu bara yang berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Fly Ash dalam menghasilkan genteng Beton Mulia berguna sebagai bahan dapat membantu proses penutupan pori-pori genteng yang kasar sehingga menjadi lebih halus dan rapat. Berdasarkan hasil dokumentasi harga untuk satu sak Fly Ash dengan berat 40 kg yakni Rp 15.000.

2. Mell (Delusit)

Mell (Delusit) merupakan bahan mentah dalam menghasilkan genteng Beton Mulia yang terbuat dari batu kapur gunung yang telah melalui proses penggilingan sehingga memiliki bentuk partikel halus, lembut, dan padat. Mell (Delusit) memiliki fungsi sebagai bahan perekat yang mampu mengurangi penggunaan semen secara signifikan. Berdasarkan hasil dokumentasi harga untuk satu sak Mell (Delusit) dengan berat 40 kg yakni berkisar pada harga Rp 11.250.

4.1.8 Pemasaran

Mengenai pemasaran dari genteng Beton Mulia menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE, pada jam 13:00 WIB hari Kamis tanggal 10 Januari 2019, beliau menuturkan bahwa:

“Untuk pemasarannya yang jelas saya pasarkan melalui kantor penjualan saya sendiri yang berada di Sidoarjo dan Malang. Kemudian biasanya juga saya pasarkan pada teman saya yang sama-sama jualan genteng dan kontraktor yang

lagi membutuhkan genteng beton untuk proyeknya baik proyek perumahan maupun perumahan. Umumnya daerah pemasarannya sendiri yakni di Blitar, Malang, Mojokerto, dan Sidoarjo mas.”

Berdasarkan penjelasan pemilik UD. Abadi Utama Genteng tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan pemasaran produk genteng Beton Mulia dilakukan melalui masing-masing kantor penjualan yang dimiliki UD. Abadi Utama Genteng yang berada di Malang dan Sidoarjo. Genteng Beton Mulia juga dipasarkan melalui rekan pemilik UD. Abadi Utama Genteng yang sama-sama melakukan kegiatan untuk menjual barang dagang berupa genteng dan para kontraktor proyek. Sampai sejauh ini genteng Beton Mulia telah digunakan pada proyek-proyek perumahan kecil dan perumahan dengan banyak unit yang berada di daerah Blitar, Malang, Mojokerto, dan Sidoarjo.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengamatan pada Alur Produksi

Pada setiap pembuatan suatu produk hingga produk siap jual maka didalamnya pasti memerlukan proses atau tahapan-tahapan yang biasa disebut dengan alur produksi. Berdasarkan pada kegiatan wawancara yang telah peneliti lakukan pada jam 13:00 hari Senin tanggal 14 Januari 2019 pada pimpinan UD. Abadi Utama Genteng yang berada di Pakisaji yakni bapak Zidni Issen Mudhofar, SE, beliau menjelaskan mengenai alur produksi genteng Beton Mulia sampai siap jual bahwa:

“Ada 5 tahapan yakni tahap pertama untuk pencampuran bahan kedalam mesin mixer kemudian tahap berikutnya tahap pengepresan pada mesin press genteng

kemudian tahap pengeringan awal ditempatkan pada rak rak kemudian perendama dan tahap terakhir tahap pengeringan akhir selama kurang lebih tiga hari sampai barang siap untuk dijual.”

Berdasarkan pada penjelasan dari pimpinan tersebut, maka peneliti dapat membuat alur produksi dari genteng Beton Mulia sampai siap untuk dijual dengan gambar dan penjelasan sebagai berikut ini:

Gambar 4.2
Alur Proses Produksi Tahun 2018



Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

Berikut penjelasan dari gambar 4.2. mengenai alur produksi genteng Beton Mulia yakni:

1. Pencampuran Bahan Baku

Pada tahap pertama ini seluruh bahan yang diperlukan untuk membuat genteng Beton Mulia dimasukkan jadi satu sesuai komposisi dan takarannya masing-masing kedalam mesin mixer untuk dicampur hingga menjadi adonan yang dirasa tepat dan siap untuk menuju tahap percetakan atau press genteng.

2. Mencetak Genteng

Pada tahap ini semua bahan baku yang telah melalui proses di mesin mixer kemudian diambil sedikit demi sedikit dengan menggunakan gayung takar khususkemudian dipress di mesin cetak genteng. Proses pencetakan genteng dilakukan hingga adonan dari campuran seluruh bahan tersebut berbentuk genteng Beton Mulia padat yang masih basah.

3. Pengeringan Awal

Pada tahap ini genteng Beton Mulia yang telah selesai dicetak, kemudian dilaukan pengeringan awal dengan cara dimasukkan pada rak-rak genteng yang telah disediakan selama kurang lebih 1 hari. Pengeringan awal berguna untuk mengurangi kadar air yang berada di genteng Beton Mulia yang baru melalui proses percetakan.

4. Perendaman

Pada tahap ini genteng Beton Mulia yang telah cukup kering atau telah 1 hari berada di rak-rak genteng selanjutnya di masukkan ke dalam kolam perendaman. Proses perendaman berlangsung selama kurang lebih berlangsung selama 3 hari.

5. Pengeringan kembali

Pada tahap ini genteng Beton Mulia yang telah selasai melalui proses perendaman pada kolam perendaman kemudian genteng dipindahkan satu persatu untuk dikeringkan kembali ditempat barang jadi. Proses ini berlangsung kurang lebih 3 hari hingga genteng Beton Mulia telah benar-benar kering dan siap untuk dijual/didistribusikan.

4.2.2 Identifikasi Biaya Produksi

Berdasarkan pada pengamatan peneliti dengan melakukan kegiatan wawancara yang peneliti peroleh dari pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji yakni bapak Zidni Issen Mudhofar, SE pada jam 13:00 WIB, hari Senin tanggal 14 Januari 2019, beliau banyak memberikan penjelasan mengenai biaya-biaya yang terjadi selama produksi genteng Beton Mulia. Berikut po-pos biaya yang peneliti buat dengan mempertimbangkan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti peroleh yakni sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung yang dibutuhkan untuk memproduksi genteng Beton Mulia yakni biaya dikeluarkan untuk melakukan pembelian pasir dan semen.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung yang dibutuhkan untuk memproduksi genteng Beton Mulia yakni biaya dikeluarkan untuk upah dan gaji bagian produksi yang meliputi kepala produksi, anggota produksi dan pembantu produksi.

3. Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Pada pembuatan genteng Beton Mulia yang dilakukan UD. Abadi Utama Genteng biaya overhead pabrik yang terjadi dapat dibedakan menjadi 2 macam yakni:

a. Biaya Overhead Pabrik Tetap

Biaya overhead pabrik tetap yang dibutuhkan untuk memproduksi genteng Beton Mulia yakni biaya dikeluarkan untuk biaya penyusutan gedung, mesin, dan peralatan produksi.

b. Biaya Overhead Pabrik Variabel

Biaya overhead pabrik variabel yang dibutuhkan untuk memproduksi genteng Beton Mulia yakni biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pembelian bahan baku tidak langsung dan biaya bahan penolong.

4.2.3 Penentuan Biaya Produksi

Berdasarkan pada identifikasi biaya yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat dilakukan penentuan atau perhitungan biaya yang dikeluarkan selama kegiatan produksi genteng Beton Mulia berlangsung yakni sebagai berikut:

4.2.3.1 Biaya Bahan Baku Langsung

Bahan baku merupakan bagian yang sangat dibutuhkan dalam memproduksi sebuah produk. Berdasarkan pada hasil dokumentasi yang peneliti peroleh berikut paparan rincian biaya pemakaian bahan baku yang terjadi selama tahun 2018 yakni:

Tabel 4.1
Biaya Bahan Baku Langsung Tahun 2018

| Bulan | Biaya Bahan Baku Langsung | | Biaya Bahan Baku Langsung |
|---------------|---------------------------|----------------------|---------------------------|
| | Pasir | Semen | |
| Januari | Rp 12,852,000 | Rp 8,100,000 | Rp 20,952,000 |
| Februari | Rp 13,328,000 | Rp 8,400,000 | Rp 21,728,000 |
| Maret | Rp 14,518,000 | Rp 9,394,000 | Rp 23,912,000 |
| April | Rp 12,197,500 | Rp 7,892,500 | Rp 20,090,000 |
| Mei | Rp 11,781,000 | Rp 7,821,000 | Rp 19,602,000 |
| Juni | Rp 5,176,500 | Rp 3,436,500 | Rp 8,613,000 |
| Juli | Rp 11,959,500 | Rp 7,939,500 | Rp 19,899,000 |
| Agustus | Rp 10,472,000 | Rp 7,216,000 | Rp 17,688,000 |
| September | Rp 7,140,000 | Rp 4,920,000 | Rp 12,060,000 |
| Oktober | Rp 13,560,000 | Rp 9,266,000 | Rp 22,826,000 |
| November | Rp 14,340,000 | Rp 10,157,500 | Rp 24,497,500 |
| Desember | Rp 15,540,000 | Rp 11,137,000 | Rp 26,677,000 |
| Jumlah | Rp 142,864,500 | Rp 95,680,000 | Rp 238,544,500 |

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2019

4.2.3.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan dalam menghitung harga pokok produksi. Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh berikut rincian biaya tenaga kerja langsung selama tahun 2018 yakni:

Tabel 4.2
Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2018

| Bulan | Tenaga Kerja Langsung | | | Biaya Tenaga Kerja Langsung |
|---------------|-----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------|
| | Anggota Produksi | Kepala Produksi | Pembantu Produksi | |
| Januari | Rp 6,030,800 | Rp 1,950,000 | Rp 1,820,000 | Rp 9,800,800 |
| Februari | Rp 6,268,000 | Rp 1,725,000 | Rp 1,680,000 | Rp 9,673,000 |
| Maret | Rp 6,820,800 | Rp 1,650,000 | Rp 1,680,000 | Rp 10,150,800 |
| April | Rp 5,730,400 | Rp 1,725,000 | Rp 1,680,000 | Rp 9,135,400 |
| Mei | Rp 5,522,800 | Rp 1,725,000 | Rp 1,750,000 | Rp 8,997,800 |
| Juni | Rp 2,417,600 | Rp 900,000 | Rp 840,000 | Rp 4,157,600 |
| Juli | Rp 5,603,200 | Rp 1,800,000 | Rp 1,750,000 | Rp 9,153,200 |
| Agustus | Rp 4,903,200 | Rp 1,950,000 | Rp 1,890,000 | Rp 8,743,200 |
| September | Rp 3,340,000 | Rp 1,200,000 | Rp 1,330,000 | Rp 5,870,000 |
| Oktober | Rp 6,300,000 | Rp 1,950,000 | Rp 1,890,000 | Rp 10,140,000 |
| November | Rp 6,670,400 | Rp 1,875,000 | Rp 1,750,000 | Rp 10,295,400 |
| Desember | Rp 8,282,500 | Rp 1,800,000 | Rp 1,820,000 | Rp 11,902,500 |
| Jumlah | Rp 67,889,700 | Rp 20,250,000 | Rp 19,880,000 | Rp 108,019,700 |

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2019

4.2.3.3 Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead pabrik merupakan biaya produksi tidak langsung yang terjadi selama membuat suatu produk. biaya overhead pabrik perlu dihitung dan diperhatikan ketika akan menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing. Berikut biaya overhead pabrik yang dapat ditemukan pada pabrik produksi genteng Beton Mulia yang dapat dibedakan menjadi 2 macam yakni:

1. Biaya Overhead Pabrik (BOP) Tetap

Biaya overhead Pabrik (BOP) Tetap merupakan biaya overhead pabrik yang nilainya tidak berubah meskipun terjadi perubahan pada volume produksi. Biaya overhead pabrik (BOP) tetap yang dapat ditemukan dalam memproduksi genteng Beton Mulia yakni:

A. Biaya Penyusutan Pabrik Produksi Genteng Beton Mulia

Mengenai biaya pembuatan pabrik peneliti menggunakan dasar wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE pada jam 13:00 WIB hari Kamis tanggal 10 Januari 2019, beliau menuturkan bahwa:

“Untuk biaya pembuatan pabriknya termasuk material dan tukangnyanya sekitar Rp 755.250.000 mas. Biaya segitu juga gak seberapa kalau dibandingkan pabrik genteng beton besar mas.”

Selanjutnya mengenai masa manfaat dari pabrik genteng Beton Mulai menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE pada jam 13:00 WIB hari Kamis tanggal 10 Januari 2019, beliau menuturkan bahwa:

“Ya kalau berhasil dan saya evaluasi dari awal produksi sampai selama 20 tahun kedepan keuntungan dari produksinya besar, maka saya rela dari biaya pembuatan gedung yang sekarang ini mencapai sekitar Rp 755.250.000 itu, saya bongkar dan renovasi menjadi lebih besar lagi mas.”

Berdasarkan pada aktivitas wawancara yang telah dilakukan pada pemilik UD. Abadi Utama Genteng maka peneliti dapat dibuat membuat perhitungan biaya penyusutan gedung pabrik genteng Beton Mulia dengan menggunakan metode garis lurus yakni:

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Masa Manfaat}}$$

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Rp } 755.250.000}{20 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 37.762.500$$

Jadi penyusutan per tahun gedung pabrik Beton Mulia adalah Rp 37.762.500 dan penyusutan perbulannya sebesar Rp 3.146.875.

B. Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan

Mengenai nilai mesin menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE, pada jam 13:00 WIB hari Kamis tanggal 10 Januari 2019, beliau menuturkan bahwa:

“Untuk mesin yang digunakan disini masih kategori mesin manual mas, dan mesin yang digunakan terbagi menjadi 2 mas, yakni mesin mixer dan mesin cetak genteng atau mesin press. Untuk kedua jenis tersebut di sini kita punya dua dan di pakai bergantian. Untuk harga 1 mesin cetaknya sudah termasuk biaya antar dan pajaknya harganya Rp 110.000.000 dan 1 mesin mixernya Rp 15.000.000.”

Selanjutnya mengenai masa manfaat mesin menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE pada jam 13:00 WIB hari Kamis tanggal 10 Januari 2019, beliau menuturkan bahwa:

“Perkiraan bisa 5 tahun mas tergantung pemakaian, untuk harga bekas yang sudah tua perkiraan untuk mesin cetak genteng nya Rp 7.500.000 dan mesin mixernya Rp 2.000.000.”

Kemudian mengenai nilai peralatan menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE pada jam 13:00 WIB hari Kamis tanggal 10 Januari 2019, beliau menuturkan bahwa:

“Kalau matras di sini ada 2 unit mas, masing masing harganya Rp 12.500.000 kemudian pompa air harganya Rp 985.650, plat matras juga ada 2 unit masing masing harganya Rp 2.000.000, kemudian tatakannya punya 400 unit masing masing Rp 20.000, kuas Rp 12.000. kain plat saya punya persediaan 2 roll yang

tiap rollnya panjangnya sekitar 50 Meter dan harga tiap roll Rp 600.000 mas kemudian terakhir gayung takar plat besi Rp 75.000.”

Selanjutnya mengenai masa manfaat peralatan menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE pada jam 13:00 WIB hari Kamis tanggal 10 Januari 2019, beliau menuturkan bahwa:

“Untuk matras dan pompa air nya perkiraan bisa 5 tahun mas dan harga bekasnya kalau sudah tidak berfungsi yakni kalau matras bisa Rp 2.500.000 dan pompa airnya Rp 100.000. kemudian untuk plat matras, tatakan, dan gayung takar bisa bertahan 2 tahun mas, kalau sudah 2 tahun sudah tidak laku dijual. Selanjutnya untuk kuas dan kain plat kalau sudah dipakai cuman bertahan 1 tahun mas dan kalau bekas tidak laku dijual.”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pemilik UD. Abadi Utama Genteng tersebut, maka peneliti dapat membuat rekapan nilai mesin dan peralatan dengan disertai perhitungan penyusutan yang terjadi pada mesin dan peralatan yang digunakan untuk memproduksi genteng Beton Mulia yakni sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Mesin dan Peralatan Tahun 2018

| No | Mesin dan Peralatan | Unit | Harga Per Unit | Nilai | Masa Manfaat | Nilai Residu |
|---------------------------|---------------------------------|------|----------------|----------------|--------------|---------------|
| 1 | Mesin Cetak Genteng Beton Mulia | 2 | Rp 110,000,000 | Rp 220,000,000 | 5 Tahun | Rp 15,000,000 |
| 2 | Mesin Mixer | 2 | Rp 15,000,000 | Rp 30,000,000 | 5 Tahun | Rp 4,000,000 |
| 3 | Matras | 2 | Rp 12,500,000 | Rp 25,000,000 | 5 Tahun | Rp 5,000,000 |
| 4 | Plat Matras | 2 | Rp 2,000,000 | Rp 4,000,000 | 2 Tahun | Tidak Ada |
| 5 | Pompa Air | 1 | Rp 985,650 | Rp 985,650 | 5 Tahun | Rp 100,000 |
| 6 | Tatakan | 400 | Rp 20,000 | Rp 8,000,000 | 2 Tahun | Tidak Ada |
| 7 | Kuas | 1 | Rp 12,000 | Rp 12,000 | 1 Tahun | Tidak Ada |
| 8 | Kain Plat | 2 | Rp 600,000 | Rp 1,200,000 | 1 Tahun | Tidak Ada |
| 9 | Gayung Takar Plat Besi | 1 | Rp 75,000 | Rp 75,000 | 2 Tahun | Tidak Ada |
| Nilai Mesin dan Peralatan | | | | Rp 289,272,650 | | |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

Berikut perhitungan penyusutan Mesin dan peralatan dengan menggunakan metode garis lurus yakni:

1.) Mesin Cetak Genteng Beton Mulia

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Masa Manfaat}}$$

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Rp } 220.000.000 - \text{Rp } 30.000.000}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 38.000.000$$

Jadi penyusutan per tahun mesin cetak genteng Beton Mulia sebesar Rp 38.000.000.

2.) Mesin Mixer

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Masa Manfaat}}$$

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Rp } 30.000.000 - \text{Rp } 4.000.000}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 5.200.000$$

Jadi penyusutan per tahun mesin mixer 1 sebesar Rp 5.200.000.

3.) Matras

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Masa Manfaat}}$$

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Rp } 25.000.000 - \text{Rp } 5.000.000}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 4.000.000$$

Jadi penyusutan per tahun matras sebesar Rp 4.000.000.

4.) Plat Matras

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Masa Manfaat}}$$

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Rp } 4.000.000 - \text{Tidak Ada}}{2 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 2.000.000$$

Jadi penyusutan per tahun plat matras sebesar Rp 2.000.000.

5.) Pompa Air

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Masa Manfaat}}$$

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Rp } 4.000.000 - \text{Rp } 100.000}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 117.130$$

Jadi penyusutan per tahun pompa air sebesar Rp 117.130.

6.) Tatakan

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Masa Manfaat}}$$

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Rp } 8.000.000 - \text{Tidak Ada}}{2 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 4.000.000$$

Jadi penyusutan per tahun tatakan sebesar Rp 4.000.000.

7.) Kuas

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Masa Manfaat}}$$

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Rp 12.000} - \text{Tidak Ada}}{1 \text{ Tahun}} = \text{Rp 12.000}$$

Jadi penyusutan per tahun kuas sebesar Rp 12.000.

8.) Kain Plat

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Masa Manfaat}}$$

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Rp 1.200.000} - \text{Tidak Ada}}{1 \text{ Tahun}} = \text{Rp 1.200.000}$$

Jadi penyusutan per tahun kain plat sebesar Rp 1.200.000.

9.) Gayung Takar Plat Besi

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Masa Manfaat}}$$

$$\text{Penyusutan Aset Tetap} = \frac{\text{Rp 75.000} - \text{Tidak Ada}}{2 \text{ Tahun}} = \text{Rp 37.500}$$

Jadi penyusutan per tahun gayung takar plat besi sebesar Rp 37.500

Tabel 4.4
Rekap Penyusutan Mesin & Peralatan Tahun 2018

| NO | Mesin dan Peralatan | Penyusutan/ Depresiasi |
|-----------------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| 1 | Mesin Cetak Genteng Beton Mulia | Rp 38,000,000 |
| 2 | Mesin Mixer | Rp 5,200,000 |
| 3 | Matras | Rp 4,000,000 |
| 4 | Plat Matras | Rp 2,000,000 |
| 5 | Pompa Air | Rp 117,130 |
| 6 | Tatakan | Rp 4,000,000 |
| 7 | Kuas | Rp 12,000 |
| 8 | Kain Plat | Rp 1,200,000 |
| 9 | Gayung Takar Plat Besi | Rp 37,500 |
| Jumlah Penyusutan Pertahun | | Rp 54,566,630 |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

2. Biaya Overhead Pabrik (BOP) Variabel

Biaya overhead pabrik (BOP) variabel merupakan biaya overhead pabrik yang nilainya berubah ubah sesuai dengan volume produksi. Biaya overhead pabrik (BOP) variabel yang dapat ditemukan pada produksi genteng Beton Mulia yakni:

A. Biaya Bahan Baku Tidak Langsung

Air dalam memproduksi genteng Beton Mulia berguna untuk melembekkan adonan yang berasal campuran bahan baku genteng Beton Mulia sehingga dapat dicetak menjadi genteng Beton Mulia. Air yang digunakan untuk memproduksi genteng Beton Mulia berasal dari air sungai yang dialirkan dengan menggunakan pompa listrik. Dengan demikian biaya air termasuk ke dalam biaya listrik pabrik. Listrik pabrik menggunakan jenis listrik Prabayar. Berikut rincian penggunaan listrik selama tahun 2018 yakni:

Tabel 4.5
Biaya Bahan Baku Tidak Langsung Tahun 2018

| Bulan | Biaya |
|---------------|---------------------|
| Januari | Rp 202,500 |
| Februari | Rp 405,000 |
| Maret | Rp 202,500 |
| April | Rp 405,000 |
| Mei | Rp 202,500 |
| Juni | Rp 202,500 |
| Juli | Rp 405,000 |
| Agustus | Rp 202,500 |
| September | Rp 202,500 |
| Oktober | Rp 405,000 |
| November | Rp 202,500 |
| Desember | Rp 405,000 |
| Jumlah | Rp 3,442,500 |

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2019

B. Biaya Bahan Penolong

Biaya bahan penolong merupakan biaya yang dibutuhkan untuk melakukan pembelian bahan mentah yang memiliki fungsi sebagai bahan yang berguna untuk meningkatkan nilai efisiensi pada produk yang dihasilkan. Berikut biaya bahan penolong dari produksi genteng Beton Mulia selama tahun 2018 yakni:

Tabel 4.6
Biaya Bahan Penolong Tahun 2018

| Bulan | Biaya Bahan Penolong | | Biaya Bahan Penolong Per Bulan |
|---------------|----------------------|----------------------|--------------------------------|
| | Fly Ash | Mell (Delusit) | |
| Januari | Rp 3,240,000 | Rp 2,430,000 | Rp 5,670,000 |
| Februari | Rp 3,360,000 | Rp 2,520,000 | Rp 5,880,000 |
| Maret | Rp 3,660,000 | Rp 2,745,000 | Rp 6,405,000 |
| April | Rp 3,075,000 | Rp 2,306,250 | Rp 5,381,250 |
| Mei | Rp 2,970,000 | Rp 2,227,500 | Rp 5,197,500 |
| Juni | Rp 1,305,000 | Rp 978,750 | Rp 2,283,750 |
| Juli | Rp 3,015,000 | Rp 2,261,250 | Rp 5,276,250 |
| Agustus | Rp 2,640,000 | Rp 1,980,000 | Rp 4,620,000 |
| September | Rp 1,800,000 | Rp 1,350,000 | Rp 3,150,000 |
| Oktober | Rp 3,390,000 | Rp 2,542,500 | Rp 5,932,500 |
| November | Rp 3,585,000 | Rp 2,688,750 | Rp 6,273,750 |
| Desember | Rp 3,885,000 | Rp 2,913,750 | Rp 6,798,750 |
| Jumlah | Rp 35,925,000 | Rp 26,943,750 | Rp 62,868,750 |

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2019

4.2.3.4 Hasil Produksi

Berdasarkan pada kegiatan dokumentasi yang peneliti peroleh, dapat dibuat rekap dari hasil produksi genteng Beton Mulia yang terjadi selama tahun 2018 yakni sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekap Hasil Produksi Tahun 2018

| Bulan | Hasil Produksi | | Total Produksi Per Bulan |
|---------------|----------------|--------------|--------------------------|
| | Flat BM | Garuda BM | |
| Januari | 15077 | - | 15077 |
| Februari | 9368 | 6302 | 15670 |
| Maret | 15253 | 1799 | 17052 |
| April | 14326 | - | 14236 |
| Mei | 13807 | | 13807 |
| Juni | 599 | 5445 | 6044 |
| Juli | 14.008 | - | 14008 |
| Agustus | 4.522 | 7736 | 12258 |
| September | 2.637 | 5713 | 8350 |
| Oktober | 15750 | - | 15750 |
| November | 9300 | 7376 | 16676 |
| Desember | 18098 | - | 18098 |
| Jumlah | 132745 | 34371 | 167026 |

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2019

4.2.4 Penentuan Harga Pokok Produksi

Berdasarkan paparan data pada pembahasan sebelumnya dapat dilihat bahwa pada dasarnya genteng Flat Beton Mulia dan genteng Garuda Beton Mulia memiliki bahan baku dan melalui alur proses produksi yang sama namun yang membedakan hanya dari bentuk fisiknya saja. Mengenai harga pokok produksi menurut wawancara yang pada pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji, pada jam 13:00 hari Senin tanggal 14 Januari 2019, beliau telah melakukan perhitungan dan menuturkan bahwa:

“kalau Flat Beton Mulia dan Garuda Beton Mulia harga pokok produksi per unitnya sama mas semua bahan dan prosedur pembuatannya juga sama cuman beda cetakkannya. Kalau masalah perhitungannya disini ya caranya dengan menjumlah semua biaya tenaga kerja, bahan, dan biaya perawatan mesin selama satu tahun terus dibagi dengan hasil produksinya..”

Berdasarkan penjelasan dari pimpinan UD. Abadi Utama Genteng cabang Pakisaji perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UD. Abadi Utama Genteng adalah dengan cara menjumlah semua biaya meliputi biaya tenaga kerja, biaya bahan, dan biaya perawatan mesin dan peralatan. Berdasarkan pada penjelasan pimpinan dan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh, maka berikut perhitungan harga pokok produksi menurut versi UD. Abadi Utama Genteng:

Tabel 4.8
Perhitungan Harga Pokok Produksi versi Perusahaan Tahun 2018

| | |
|--|-----------------------|
| Biaya Bahan Baku | |
| Pasir | Rp 142,864,500 |
| Semen | Rp 95,680,000 |
| Fly Ash | Rp 35,925,000 |
| Mell (Delusit) | Rp 26,943,750 |
| Total Biaya Bahan Baku | Rp 301,413,250 |
| Biaya Air dan Listrik | Rp 3,440,000 |
| Tenaga Kerja Langsung | Rp 108,019,700 |
| Biaya Perawatan Mesin dan Peralatan | Rp 2,328,000 |
| Harga Pokok Produksi | Rp 415,200,950 |
| Hasil Produksi | 167026 |
| Harga Pokok Produksi Per Unit | Rp 2,486 |

Sumber: Data Primer dan Sekunder Diolah Tahun 2019

Berdasarkan pada perhitungan harga pokok produksi menurut UD. Abadi Utama Genteng pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hampir semua komponen biaya yang terjadi selama aktivitas produksi telah dimasukkan, namun masih dapat ditemukan biaya yang belum dimasukkan dalam perhitungan yakni biaya penyusutan gedung pabrik, mesin, dan peralatan. Pada perhitungan yang dilakukan UD. Abadi Utama genteng harga pokok produksi genteng Beton Mulia yang dihasilkan pada tahun 2018 yakni Rp 415.200.950. Selanjutnya harga pokok produksi per unit menurut versi perusahaan adalah Rp 2.486. Dapat dilihat bahwa harga pokok

produksi per unit diperoleh dari perhitungan harga pokok produksi kemudian dibagi dengan hasil produksi pada periode tertentu yakni hasil produksi genteng Beton Mulia tahun 2018. Kemudian jika perhitungan harga pokok produksi menurut UD. Abadi Utama Genteng dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* maka jika menggunakan *full costing* biaya penyusutan gedung, mesin, dan peralatan dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi kemudian biaya perawatan mesin dan peralatan tidak dimasukkan dalam perhitungan. Jadi, berikut perhitungan harga pokok produksi genteng Beton Mulia jika dihitung menggunakan metode *full costing* yakni:

Tabel 4.9
Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan *Full Costing* Tahun 2018

| | | | |
|--------------------------------------|-----------|-------------------|--------------------|
| Bahan Baku Langsung | | Rp | 238,544,500 |
| Tenaga Kerja Langsung | | Rp | 108,019,700 |
| BOP Tetap | | | |
| Gedung | Rp | 37,762,500 | |
| Mesin dan Peralatan | Rp | 54,566,630 | |
| Total BOP Tetap | Rp | 92,329,130 | |
| BOP Variabel | | | |
| Bahan Baku Tidak Langsung | Rp | 3,440,000 | |
| Bahan Penolong | Rp | 62,868,750 | |
| Total BOP Variabel | Rp | 66,308,750 | |
| Total BOP | | Rp | 158,637,880 |
| Harga Pokok Produksi | | Rp | 505,202,080 |
| Hasil Produksi | | | 167026 |
| Harga Pokok Produksi Per Unit | | Rp | 3,025 |

Sumber: Data Primer dan Data Sekunder Diolah Tahun 2019

Berdasarkan pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa perhitungan harga pokok produksi genteng Beton Mulia pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 505.202.080. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*

menghasilkan perhitungan yang lebih akurat jika dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi genteng Beton Mulia versi UD. Abadi Utama Genteng yang menghasilkan perhitungan sebesar Rp 415.200.950. Selisih yang dihasilkan dari kedua perhitungan yakni sebesar Rp 90.001.130.

Kemudian untuk perhitungan harga pokok produksi per unit jika menggunakan metode *full costing* menghasilkan perhitungan Rp 3.025 per unit. Perhitungan harga pokok produksi per unit dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan perhitungan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi per unit genteng Beton Mulia versi UD. Abadi Utama Genteng yang menghasilkan perhitungan sebesar Rp 2.486 per unit. Selisih yang dihasilkan dari kedua perhitungan yakni sebesar Rp 539 per unit. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* tampak lebih tinggi daripada perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UD. Abadi Utama Genteng, karena dengan menggunakan metode *full costing* semua biaya yang menjadi komponen biaya produksi baik yang bersifat variabel dan biaya yang bersifat tetap genteng Beton Mulia telah dimasukkan dalam perhitungan. Oleh karena itu, apabila perusahaan ingin mendapatkan perhitungan harga pokok produksi yang tepat dari genteng Beton Mulia maka sebaiknya untuk mempertimbangkan melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

4.2.5 Harga Jual

Mengenai penentuan harga jual genteng Beton Mulia menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik UD. Abadi Utama Genteng yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE, pada jam 13:00 WIB hari Kamis tanggal 10 Januari 2019, beliau menuturkan bahwa:

“Kalau untuk harga jual genteng Beton Mulia baik yang garuda maupun yang flat saya menerapkan sama mas, dan saya membuat 2 harga yakni harga proyek dengan kebutuhan diatas 1000 unit yakni harga Rp 6000 dan harga eceran dibawah 1000 unit saya menerapkan harga Rp 5000.”

Berdasarkan pada penjelasan dari pemilik UD. Abadi Utama Genteng maka untuk dapat bersaing dengan pabrik genteng beton pesaing, maka Pemilik UD. Abadi Utama Genteng menetapkan harga jual dengan 2 jenis harga yakni harga jual eceran yakni apabila jumlah kebutuhan konsumen kurang dari 1000 unit dan harga jual proyek yakni apabila kebutuhan genteng lebih dari 1000 unit genteng. Harga jual eceran genteng Beton Mulia yakni Rp 6000/unit dan harga jual proyek yakni Rp 5000/unit. Kemudian berikut dapat dipaparkan pada tabel prosentase laba yang diperoleh UD. Abadi Utama Genteng apabila menggunakan dasar penentuan harga pokok produksi menurut versi UD. Abadi Utama Genteng dan menurut metode *full costing* yakni:

Tabel 4.10
Perhitungan Prosentase Laba dari Harga Jual Tahun 2018

| Metode Harga Pokok Produksi Per Unit Versi | Harga Pokok Produksi Per Unit | Laba yang Diperoleh | | | |
|---|-------------------------------------|------------------------------|------------|------------------------------|------------|
| | | Harga Jual Eceran Rp 6000 | | Harga Jual Proyek Rp 5000 | |
| | | Laba | Prosentase | Laba | Prosentase |
| UD. Abadi Utama Genteng | Rp 2,486 | Rp 3,514 | 59% | Rp 2,514 | 50% |
| <i>Full Costing</i> | Rp 3,025 | Rp 2,975 | 50% | Rp 1,975 | 40% |

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2019

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa apabila harga pokok produksi per unit dihitung menggunakan dasar perhitungan metode *full costing* maka keuntungan yang diperoleh dari harga harga proyek sebesar Rp 2.975 per unit atau jika diprosentasekan jumlah keuntungan yang diperoleh hampir 50% dari harga jual selanjutnya untuk harga eceran sebesar Rp 1.975 per unit atau jika diprosentasekan jumlah keuntungan yang diperoleh sebesar 40% dari harga jual. Namun apabila harga jual menggunakan dasar perhitungan harga pokok produksi per unit versi UD. Abadi Utama Genteng maka keuntungan yang diperoleh dari harga jual proyek sebesar Rp 3.514 per unit atau jika diprosentasekan jumlah keuntungan yang diperoleh mencapai 59% dari harga jual selanjutnya untuk harga eceran keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 2.514 per unit atau jika diprosentasekan jumlah keuntungan yang diperoleh mencapai 50% dari harga jual.

Jadi dampak dari perhitungan harga pokok produksi jika menggunakan dasar metode *full costing* adalah keuntungan yang diperoleh dari harga jual yang diterapkan UD. Abadi Utama Genteng akan tampak lebih rendah jika dibandingkan dengan apabila menggunakan dasar harga pokok produksi versi UD. Abadi Utama Genteng.

Hal ini karena jika menggunakan harga pokok produksi per unit dihitung dengan menggunakan metode *full costing* maka menghasilkan perhitungan yang lebih besar jika dibandingkan dengan harga pokok produksi versi UD. Abadi Utama Genteng. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* terjadi lebih besar karena semua komponen biaya produksi yang bersifat variabel dan tetap telah dimasukkan dalam perhitungan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis penelitian produksi genteng Beton Mulia oleh UD. Abadi Utama Genteng yang terjadi selama tahun 2018, maka diperoleh beberapa hasil penelitian yakni sebagai berikut:

1. Harga pokok produksi per unit diperoleh dari perhitungan harga pokok produksi kemudian dibagi dengan hasil produksi pada periode tertentu. Maka harga pokok produksi per unit genteng Beton Mulia pada tahun 2018 jika menggunakan metode *full costing* adalah sebesar Rp 3.025. Kemudian apabila harga pokok produksi per unit dihitung dengan menurut UD. Abadi Utama Genteng maka menghasilkan perhitungan sebesar Rp 2.486. Jadi dari perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan perhitungan yang lebih akurat jika dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut UD. Abadi Utama Genteng yang terpaut dengan selisih sebesar Rp 539.
2. Keuntungan yang diperoleh dari harga jual genteng Beton Mulia jika menggunakan harga pokok produksi dengan metode *full costing* menghasilkan perhitungan yang lebih akurat karena semua biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap telah dimasukkan dalam perhitungan sehingga hasil.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas maka peneliti membuat beberapa saran atau masukan yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pada kebijakan perusahaan yakni sebagai berikut:

1. Sebaiknya UD. Abadi Utama Genteng lebih menegakkan kebijakan target produksi yang ada yakni minimal 4500 unit genteng Beton Mulia tiap seminggu atau dengan cara memaksimalkan produksi mendekati kapasitas dari mesin produksi. Sehingga keuntungan atau laba yang diperoleh dari setiap genteng Beton Mulia yang dijual dapat lebih optimal
2. Sebaiknya UD. Abadi Utama Genteng menentukan harga jual menggunakan dasar penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Karena dengan menggunakan metode *full costing* maka perhitungannya dapat lebih tepat dan akurat karena semua komponen biaya produksi baik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap telah dihitung dan dibebankan pada barang produksi yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan., & Marwan Asri. 2013. *Anggaran Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Agustami, Silviana., & Irawan, Dedi. (2014). *Analisis Perbandingan Sistem Tradisional dengan Sistem Activity Based Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi di PT. PINDAD (PERSERO)*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1),261-268. Diperoleh tanggal 4 September 2018dari <https://www.researchgate.net/publication/319107396>.
- Al Quran & Terjemahan Surat An Naba (78):11 & Surat As Sajdah (32): 27
- Anggraeni, Faradillah., Suryadi, Dadi., & Fitriani, Anita. (2014). *Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Konsekrat (Studi Kasus di Unit Pengolahan Pakan (UPP) Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan Jawa Barat)*. *E-Jurnal Mahasiswa Padjajaran*, 12 Halaman. Diperoleh tanggal 4 September 2018 dari <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/download/4946/2519>.
- Astuti, Lala Dwi., & Slamet, Achmad. (2015). *Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem Activity Based Costing pada Perusahaan Meubel PT. WOOD*. *Jurnal Analisis Manajemen*, 4(3), 212-218. diperoleh tanggal 4 September 2018dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/download/8872/5798>.
- Bastian, Bustami., & Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bastian, Bustami., & Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dunia, Firdaus Ahmad., & Abdullah, Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Jakarta:Salemba Empat.
- Efferin. et. al. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Hornrgren, Charles T., et al. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi 7. Jakarta: PT INDEKS kelompok GRAMEDIA.
- Hudzafidah, Khusnik. (2018). *Perbandingan Metode Full Costing dengan Metode Activity Based Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi di UD. Tiga Rasa Kraksaan Probolinggo. Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan, dan Pajak*, 2(1), 18-24. Diperoleh tanggal 8 November 2018 dari <http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/asset/article/download/219/46/>. Diakses 8 November 2018.
- Krismiaji., & Aryani, Y Anni. (2011). *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Litdia. (2016). *Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada PT Veneer Products Indonesia. Jurnal Bisnis Terapan dan Ekonomi*, 3(2), 61-68. Diperoleh tanggal 4 September 2018 dari <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/viewFile/1758/1370>.
- Maghfirah, Mifta., & Syam BZ, Fazli. (2016). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing pada UMKM Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 59-70. Diperoleh tanggal 4 September 2018 dari <https://media.neliti.com/media/publications/188483-IDnone.pdf>.
- Mason, J. 1996. *Qualitative Researching*. London, UK: Sage Publications.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Neuman, W.L., 2003. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, 5th ed. Boston, USA: Allyn and Bacon.
- Raiborn, Cecily A., & Kinney, Micheal R. 2011. *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiadi, Pradana., Saerang, David P.E., & Runtu, Treesje. (2014). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 70-81. Diperoleh tanggal 4 September 2018 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/4186>.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: UPI PRESS.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama

Waryanto, R Bambang Dwi., & Nashrulloh. (2014). *Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual pada Industri Krupuk (Studi Kasus di UD. Inun Jaya Sampang)*. *Jurnal Majalah Ekonomi*, 18(2), 109-119. Diperoleh tanggal 4 September 2018 dari <https://www.academia.edu/24068081/>.



LAMPIRAN

Lampiran 1.

Wawancara

Wawancara Tahap 1

Narasumber : Bp H. Muhammad Musta'in, SE (Pemilik)

Lokasi : UD. Abadi Utama Genteng (Pakiasji)

Jalan Raya Karangpandan No. 265, Pakiasji, Kabupaten Malang

Tanggal : Kamis 10 Januari 2019

Jam : 13.00 WIB

Pewawancara: Assalamualaikum Wr Wb, bapak musta'in, apakah saya boleh meminta waktunya sebentar untuk mewawancarai bapak?

Narasumber : Waalaikumsalam Wr Wb, Iya silahkan mas

Pewawancara: Saya rofiq mahasiswa dari UIN Malang, ingin mewawancarai bapak untuk keperluan tugas akhir skripsi mengenai usaha produksi genteng yang Anda produksi

Narasumber : Iya silahkan

Pewawancara: Kalau boleh, bisakah bapak menceritakan profil singkat bapak dan usaha yang bapak lakukan?

Narasumber : jadi saya usaha genteng sejak kuliah Universitas Udayana, itu dilatarbelakangi karena kiriman dari orang tua yang sering telat dan kebetulan ada teman saya yang menawarkan pekerjaan untuk membantu menjualkan genteng bapaknya. Mulai dari situ hingga sekarang, Alhamdulillah usaha saya sudah memiliki 5 cabang

penjualan di Sidoarjo dan 5 cabang di Malang. Kemudian selain sebagai agen genteng dari pabrik yang sudah terkenal di masyarakat saya memutuskan untuk membuat genteng jenis beton dengan nama genteng Beton Mulia atau genteng Beton Mulia karena beberapa pertimbangan yang salah satunya karena genteng beton relatif lebih mudah untuk diproduksi.

Pewawancara: Apa saja jenis genteng yang dijual di UD. Abadi utama Genteng pak?

Narasumber : Genteng yang dijual disini dari pabrikan genteng yang sudah terkenal di masyarakat mas, dan jenis gentengnya macam-macam yakni genteng beton seperti genteng Beton Mulia atau Beton Mulia, yang mulai saya produksi pada akhir tahun 2016, kemudian genteng keramik, dan genteng tanah liat openan pabrik dan terakhir genteng home industry dari Trenggalek. Kalau dulu genteng yang saya jual cuman dari PT. Abadi Genteng Jatiwangi dari Majalengka, Jawa Barat. Ya karena dari pemilik PT. Abadi genteng Jatiwangi lah saya mendapat modal dari bisnis saya ini mas. Modalnya ya dulu di beri kontrakan di Sidoarjo dan disuruh jual produk genteng Abadi saja. Kemudian seiring banyaknya penjual genteng dengan jenis gentengnya yang bermacam-macam akhirnya saya memutuskan pamit ke PT. Abadi Genteng Jatiwangi untuk minta izin menjual genteng dari banyak pabrikan. Mulai dari situlah usaha yang saya rintis sejak tahun 1996 kemudian semakin lama semakin berkembang dan produk yang saya jual tidak hanya genteng sekarang sudah ada bata keraton dan bata ringan dan kni UD. Abadi Utama Genteng sudah ada 5 cabang di Malang dan 5 lagi di Sidoarjo.

Pewawancara: Kalau boleh tau apa pertimbangan jenengan dalam memproduksi genteng beton selain karena pembuatan yang relatif lebih mudah pak? Kan dengan kulakan bapak tinggal menjual barang dan tidak perlu repot memikirkan produksi.

Narasumber : Jadi gini ya mas, selain karena genteng beton produksinya relatif mudah pertimbangan saya produksi genteng beton adalah karena pabrik genteng beton tempat saya kulakan dulu sering semauanya sendiri ketika kondisi pasar genteng beton ramai, mereka lebih memilih menjual langsung kepada konsumen dan seperti tidak memikirkan para agen dan distributornya. Maka dari itu, saya memutuskan untuk mencoba memproduksi genteng beton sendiri.

Pewawancara: Oh begitu ya pak, untuk produksi yang dilakukan di pakisaji ini dimulai kapan dan berapa dana yang anda keluarkan untuk pembangunan gedung pabriknya?

Narasumber : Kalau tanahnya sendiri di Pakisaji ini awal tahun 2015 dan pembangunan awal bagian kantor penjualan selesai sekitar pertengahan tahun 2015 kemudian untuk pabriknya awal bangunnya Juli 2016 dan selesai akhir tahun 2016. Untuk biaya pembuatan pabriknya termasuk material dan tukangya sekitar Rp 755.250.000 mas. Biaya segitu juga gak seberapa kalau dibandingkan pabrik genteng beton besar mas.

Pewawancara: Kemudian berapa biaya yang Anda butuhkan untuk mesin yang digunakan untuk memproduksi genteng Beton Muliapak?

Narasumber : Untuk mesin yang digunakan disini masih kategori mesin manual mas, dan mesin yang digunakan terbagi menjadi 2 mas, yakni mesin mixer dan mesin cetak genteng atau mesin press. Untuk kedua jenis tersebut di sini kita punya dua dan di pakai bergantian. Untuk harga 1 mesin cetaknya sudah termasuk biaya antar dan pajaknya harganya Rp 110.000.000 dan 1 mesin mixernya Rp 15.000.000.

Pewawancara: Oh begitu ya pak, kalau untuk biaya perawatannya sendiri berapa pak?

Narasumber : Biaya perawatan berupa ganti oli dan perawatan lainnya untuk mesin cetak genteng selama tahun 2018 kemarin sekitar Rp 1.182.000 dan untuk mesin mixernya Rp 570.000.

Pewawancara: Oh iy pak, kalau boleh tahu, untuk kedua mesin tersebut perkiraan dapat optimal bekerja selama berapa tahun dan berapa perkiraan harga bekas apabila mesinsudah tidak bekerja secara maksimal pak?

Narasumber : Perkiraan bisa 5 tahun mas tergantung pemakaian, untuk harga bekas yang sudah tua perkiraan untuk mesin cetak genteng nya Rp 15.000.000 dan mesin mixernya Rp 2.000.000.

Pewawancara: kemudian untuk peralatan yang digunakan untuk memproduksi genteng Beton Mulia apa saja pak?

Narasumber : peralatan produksinya yang digunakan disini ada matras, pompa air, plat matras, tatakan, kuas, kain plat, dan terakhir gayung takarplat besi mas.

Pewawancara: Untuk harganya sendiri dari masing-masing peralatan berapa pak?

Narasumber : Kalau matras di sini ada 2 unit mas, masing masing harganya Rp 12.500.000 kemudian pompa air harganya Rp 985.650, plat matras juga ada 2 unit masing masing harganya Rp 2.000.000, kemudian tatakannya punya 400 unit masing masing Rp 20.000, kuas Rp 12.000. kain plat saya punya persediaan 2 roll yang tiap rollnya panjangnya sekitar 50 Meter dan harga tiap roll Rp 600.000 mas, kemudian terakhir gayung takar plat besi Rp 75.000.

Pewawancara: Oh iya pak, untuk optimalnya peralatan tersebut berapa lama dan adakah harganya apabila masing-masing peralatan tersebut sudah tidak layak atau tidak berfungsi maksimal?

Narasumber : Untuk matras dan pompa air nya perkiraan bisa 5 tahun mas dan harga bekasnya kalau sudah tidak berfungsi yakni kalau matras bisa Rp 2.500.000 dan pompa airnya Rp 100.000. kemudian untuk plat matras, tatakan, dan gayung takar bisa bertahan 2 tahun mas, kalau sudah 2 tahun sudah tidak laku dijual. Selanjutnya untuk kuas dan kain plat kalau sudah dipakai cuman bertahan 1 tahun mas dan kalau bekas tidak laku dijual.

Pewawancara: untuk biaya perawatan peralatannya sendiri berapa pak?

Narasumber : perawatan peralatan kemarin pada 2018 cuman pada pemebersihan peralatan dan pengolesan oli saja mas, perkiraan matrasnya habis sekitar Rp 420.000 kemudian Plat Matras Rp 102.000 dan tatakan Rp 54.000.

Pewawancara: Oh iya pak. Kedepan apa ada rencana untuk pengembangan pabrik atau bagaimana pak?

Narasumber : Ya kalau berhasil dan saya evaluasi dari awal produksi sampai selama 20 tahun kedepan keuntungan dari produksinya besar, maka saya rela dari biaya pembuatan gedung yang sekarang ini mencapai sekitar Rp 755.250.000 itu, saya bongkar dan renovasi menjadi lebih besar lagi mas.

Pewawancara: Untuk harga jual yang diterapkan pada genteng Beton Mulia berapa pak?

Narasumber : Kalau untuk harga jual genteng Beton Mulia baik yang garuda maupun yang flat saya menerapkan sama mas, dan saya membuat 2 harga yakni harga proyek dengan kebutuhan diatas 1000 unit yakni

harga Rp 6000 dan harga eceran dibawah 1000 unit saya menerapkan harga Rp 5000.

Pewawancara: kemudian bagaimana pemasaran dari genteng Beton Mulia?

Narasumber : untuk pemasarannya yang jelas saya pasarkan melalui kantor penjualan saya sendiri yang berada di Sidoarjo dan Malang. Kemudian biasanya juga saya pasarkan pada teman saya yang sama-sama jualan genteng dan kontraktor yang lagi membutuhkan genteng beton untuk proyeknya baik proyek perumahan maupun perumahan. Umumnya daerah pemasarannya sendiri yakni di Blitar, Malang, Mojokerto, dan Sidoarjo mas.

Pewawancara: Oh iya pak trimakasih atas jawaban dan ketersediaan waktu nya. Semoga usahanya makin besar pak.

Narasumber : Iya mas sama-sama. Terimakasih do'anya.



Wawancara Tahap 2

Narasumber : Bapak Zidni Issen Mudhofar Fanani, SE (Pimpinan)

Lokasi : UD. Abadi Utama Genteng (Pakiasji)

Jalan Raya Karangpandan No. 265, Pakiasji, Kabupaten Malang

Tanggal : Senin, 14 Januari 2019

Jam : 13:00 WIB

Pewawancara: Assalamualaikum Wr. Wb. Maaf bapak fanani, apakah saya boleh meminta waktunya sebentar untuk mewawancarai bapak?

Narasumber : Waalaikumsalam Wr Wb, Iya silahkan mas

Pewawancara: Saya rofiq mahasiswa dari UIN Malang, ingin mewawancarai bapak untuk keperluan tugas akhir skripsi mengenai usaha produksi genteng yang ada di sini pak.

Narasumber : Iya silahkan

Pewawancara: maaf pak, kalau boleh tahu susunan organisasi di pabrik genteng Beton Mulia ini bagaimana pak?

Narasumber : Jadi gini mas, untuk yang memiliki kewenangan dan keputusan tertinggi berada pada pemilik perusahaan yakni bapak H. Muhammad Mustain, SE. Kemudian saya sebagai pimpinan disini memiliki kewenangan mengatur arah perusahaan berdasarkan perintah pemilik. Kemudian dibawah saya ada bagian gudang dan bagian produksi. Bagian gudang sendiri memiliki kewenangan untuk melaporkan persediaan bahan produksi untuk kelancaran aktivitas produksi. Selanjutnya bagian produksi terdiri dari kepala produksi, anggota produksi, dan pembantu produksi.

Pewawancara: Untuk nama dari masing-masing tenaga kerja siapa saja pak?

Narasumber : Di mulai dari saya pimpinan disini yakni Zidni Issen Mudhofar Fanani, SE, bagian gudang yakni Dimas Priambodoo, kemudian

kepala produksi yakni Amir, lalu anggota produksi yakni yudi, rio, hermanto, dan heri. Selanjutnya pembantu produksi yakni Sa'i.

Pewawancara: Kalau boleh tahu untuk tugas dan kewenangan dari masing-masing bagian produksi apa saja pak?

Narasumber : yang pertama kepala produksi bertugas untuk mengoperasikan mesin, menentukan takaran komposisi yang telah disepakati dengan saya selaku pimpinan dan merawat mesin produksi. Kemudian untuk anggota produksi sepenuhnya bertugas membantu kinerja kepala produksi sampai pada tahapan pengeringan tahap awal dan untuk tahap pengeringan awal sampai pada pengeringan akhir merupakan tugas dari pembantu produksi.

Pewawancara: Oh begitu ya pak, kemudian ada berapa tahapan dari pembuatan genteng Beton Mulia dan apa saja pak?

Narasumber: Ada 5 tahapan yakni tahap pertama untuk pencampuran bahan kedalam mesin mixer kemudian tahap berikutnya tahap pengepresan pada mesin press genteng kemudian tahap pengeringan awal ditempatkan pada rak rak kemudian perendama dan tahap terakhir tahap pengeringan akhir selama kurang lebih tiga hari sampai barang siap untuk dijual.

Pewawancara: Maaf pak kembali lagi pada topik tenaga kerja, untuk jadwal kerja dari masing-masing bagian apakah sama?

Narasumber : Berbeda mas, kalau saya senin sampai sabtu mulai jam 8 sampai jam 4 sore, kemudian bagian gudang setiap hari mulai jam 8 sampai 4 sore, lalu kepala produksi dan pembantu produksi senin sampai sabtu jam setengah 8 sampai jam 4 sore, kemudian terakhir anggota produksi senin sampai sabtu jam setengah 8 sampai jam 2 sore.

Pewawancara: Kemudian berapa upah atau gaji yang diberikan dari masing-masing tenaga kerja pak?

Narasumber : Untuk saya sebagai pimpinan, saya mendapat gaji dari uang hadir Rp 80.000 dan berhak menerima 0.5% dari total omset penjualan yang terjadi di UD. Abadi Utama Genteng Malang apabila telah mencapai omset penjualan sebesar 20.000 unit genteng. Kemudian untuk bagian gudang mendapat gaji dari uang hadir Rp 60.000 dan mendapat tunjangan per bulan Rp 150.000. kemudian kepala produksi mendapat gaji harian dari uang hadir Rp 75.000. Pembantu produksi mendapat gaji harian dari uang hadir juga Rp 70.000. selanjutnya yang terakhir

anggota produksi menerima upah Rp 500 per unit genteng Beton Mulia apabila selama seminggu memproduksi 4500 unit dan apabila dalam seminggu kurang dari 4500 unit maka akan menerima Rp 400 per unit.

Pewawancara: Oh iya pak, untuk bahan yang digunakan untuk memproduksi genteng Beton Mulia apa saja pak?

Narasumber: Bahan untuk membuat genteng Beton Mulia yakni pasir Lumajang, semen merek merah putih, fly ash yang dapat berfungsi menutupi pori-pori genteng, mell untuk mengurangi penggunaan semen yang berlebih, dan air. Untuk air yang digunakan untuk produksi kita memanfaatkan air sungai yang ada di belakang pabrik dengan memompanya dengan menggunakan pompa air listrik.

Pewawancara: Oh begitu ya pak, kalau boleh tahu untuk takarannya sendiri masing masing berapa pak?

Narasumber: Untuk takarannya masing-masing bahan yakni pasir, semen, fly ash, dan semen 1 sak dan untuk airnya secukupnya. Kesemua bahan tersebut kemudian dimasukkan satu persatu kedalam mesin mixer dan mampu menghasilkan genteng Beton Mulia antara 70 unit sampai dengan 80 unit genteng Beton Mulia.

Pewawancara : kalau boleh tau berapa harga pokok produksi per unit dari genteng Beton Mulia di UD. Abadi Utama Genteng pak?

Narasumber : disini harga pokok produksi genteng Beton Mulia kalur hitungannya Rp 2.496 ya di bulatkan Rp 2500 mas.

Pewawancara: Bagaimana sekilas perhitungannya dan apakah antara Flat Beton Mulia dan Garuda Beton Mulia sama Harga Pokok Produksinya?

Narasumber : kalau Flat Beton Mulia dan Garuda Beton Mulia harga pokok produksi per unitnya sama mas semua bahan dan prosedur pembuatannya juga sama cuman beda cetakannya. Kalau masalah perhitungannya disini ya caranya dengan menjumlah semua biaya tenaga kerja, bahan, dan biaya perawatan mesin selama satu tahun terus dibagi dengan hasil produksinya. Nanti saya kasih hitungan harga pokok produksi dari versi yang ada disini.

Pewawancara: Oh iy pak, Trimakasih atas jawaban dan waktunya.

Narasumber : Iya mas, sama-sama

Lampiran 2

Biaya Bahan Baku dan Bahan Penolong Tahun 2018

| NO | BULAN | HASIL PRODUKSI | JUMLAH CAMPURAN (MIX) | BAHAN BAKU | | | | BAHAN PENOLONG | | | |
|---------------|-----------|----------------|--------------------------|--------------|----------------|--------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|
| | | | | PASIR | | SEMEN | | FLY ASH | | MELL (DELUSIT) | |
| | | | | HARGA SATUAN | BIAYA | HARGA SATUAN | BIAYA | HARGA SATUAN | BIAYA | HARGA SATUAN | BIAYA |
| 1 | JANUARI | 15077 | 216 | Rp 59,500 | Rp 12,852,000 | Rp 37,500 | Rp 8,100,000 | Rp 15,000 | Rp 3,240,000 | Rp 11,250 | Rp 2,430,000 |
| 2 | FEBRUARI | 15670 | 224 | Rp 59,500 | Rp 13,328,000 | Rp 37,500 | Rp 8,400,000 | Rp 15,000 | Rp 3,360,000 | Rp 11,250 | Rp 2,520,000 |
| 3 | MARET | 17052 | 244 | Rp 59,500 | Rp 14,518,000 | Rp 38,500 | Rp 9,394,000 | Rp 15,000 | Rp 3,660,000 | Rp 11,250 | Rp 2,745,000 |
| 4 | APRIL | 14326 | 205 | Rp 59,500 | Rp 12,197,500 | Rp 38,500 | Rp 7,892,500 | Rp 15,000 | Rp 3,075,000 | Rp 11,250 | Rp 2,306,250 |
| 5 | MEI | 13807 | 198 | Rp 59,500 | Rp 11,781,000 | Rp 39,500 | Rp 7,821,000 | Rp 15,000 | Rp 2,970,000 | Rp 11,250 | Rp 2,227,500 |
| 6 | JUNI | 6044 | 87 | Rp 59,500 | Rp 5,176,500 | Rp 39,500 | Rp 3,436,500 | Rp 15,000 | Rp 1,305,000 | Rp 11,250 | Rp 978,750 |
| 7 | JULI | 14008 | 201 | Rp 59,500 | Rp 11,959,500 | Rp 39,500 | Rp 7,939,500 | Rp 15,000 | Rp 3,015,000 | Rp 11,250 | Rp 2,261,250 |
| 8 | AGUSTUS | 12258 | 176 | Rp 59,500 | Rp 10,472,000 | Rp 41,000 | Rp 7,216,000 | Rp 15,000 | Rp 2,640,000 | Rp 11,250 | Rp 1,980,000 |
| 9 | SEPTEMBER | 8350 | 120 | Rp 59,500 | Rp 7,140,000 | Rp 41,000 | Rp 4,920,000 | Rp 15,000 | Rp 1,800,000 | Rp 11,250 | Rp 1,350,000 |
| 10 | OKTOBER | 15750 | 226 | Rp 60,000 | Rp 13,560,000 | Rp 41,000 | Rp 9,266,000 | Rp 15,000 | Rp 3,390,000 | Rp 11,250 | Rp 2,542,500 |
| 11 | NOVEMBER | 16676 | 239 | Rp 60,000 | Rp 14,340,000 | Rp 42,500 | Rp 10,157,500 | Rp 15,000 | Rp 3,585,000 | Rp 11,250 | Rp 2,688,750 |
| 12 | DESEMBER | 18098 | 259 | Rp 60,000 | Rp 15,540,000 | Rp 43,000 | Rp 11,137,000 | Rp 15,000 | Rp 3,885,000 | Rp 11,250 | Rp 2,913,750 |
| JUMLAH | | | 2395 | | Rp 142,864,500 | | Rp 95,680,000 | | Rp 35,925,000 | | Rp 26,943,750 |

Lampiran 3

Biaya Listrik Tahun 2018

| Bulan | Biaya |
|---------------|---------------------|
| Januari | Rp 202,500 |
| Februari | Rp 405,000 |
| Maret | Rp 202,500 |
| April | Rp 405,000 |
| Mei | Rp 202,500 |
| Juni | Rp 202,500 |
| Juli | Rp 405,000 |
| Agustus | Rp 202,500 |
| September | Rp 202,500 |
| Oktober | Rp 405,000 |
| November | Rp 202,500 |
| Desember | Rp 405,000 |
| Jumlah | Rp 3,442,500 |

Lampiran 4

Biaya Perawatan Mesin dan Peralatan Tahun 2018

| No | Mesin dan Peralatan | Biaya Perawatan |
|----------------------------------|---------------------------------|---------------------|
| 1 | Mesin Cetak Genteng Beton Mulia | Rp 1,182,000 |
| 2 | Mesin Mixer | Rp 570,000 |
| 3 | Matras | Rp 420,000 |
| 4 | Plat Matras | Rp 102,000 |
| 5 | Pompa Air | Tidak Ada |
| 6 | Tatakan | Rp 54,000 |
| 7 | Kuas | Tidak Ada |
| 8 | Kain Plat | Tidak Ada |
| 9 | Gayung Takar | Tidak Ada |
| Biaya Perawatan Per Tahun | | Rp 2,328,000 |

Lampiran 5

Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2018

| REKAP GAJI | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|----------------|-----------|----------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|-------------|---------------------|------------------------|-------------|---------------------|--|
| PERIODE: JANUARI 2018 | | | | | | | | | | | | |
| PERIODE HARI KERJA | HASIL PRODUKSI | | | GAJI ANGGOTA PRODUKSI (4 ORANG) | | GAJI KEPALA PRODUKSI | | | GAJI PEMBANTU PRODUKSI | | | |
| BAGIAN PRODUKSI | FLAT BM | GARUDA BM | TOTAL PRODUKSI | UPAH BORONGAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | |
| 1 s/d 6 | 2778 | - | 2778 | Rp 400 | Rp 1,111,200 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 5 | Rp 70,000 | Rp 350,000 | |
| 8 s/d 13 | 3,053 | - | 3053 | Rp 400 | Rp 1,221,200 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 15 s/d 20 | 3164 | - | 3164 | Rp 400 | Rp 1,265,600 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 22 s/d 27 | 4,317 | - | 4317 | Rp 400 | Rp 1,726,800 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 29 s/d 31 | 1,765 | - | 1765 | Rp 400 | Rp 706,000 | 3 | Rp 75,000 | Rp 225,000 | 3 | Rp 70,000 | Rp 210,000 | |
| JUMLAH | 15077 | - | 15077 | | Rp 6,030,800 | | | Rp 1,950,000 | | | Rp 1,820,000 | |

| REKAP GAJI | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|----------------|-------------|----------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|-------------|---------------------|------------------------|-------------|---------------------|--|
| PERIODE: FEBRUARI 2018 | | | | | | | | | | | | |
| PERIODE HARI KERJA | HASIL PRODUKSI | | | GAJI ANGGOTA PRODUKSI (4 ORANG) | | GAJI KEPALA PRODUKSI | | | GAJI PEMBANTU PRODUKSI | | | |
| TIM BAGIAN PRODUKSI | FLAT BM | GARUDA BM | TOTAL PRODUKSI | UPAH BORONGAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | |
| 1 s/d 3 | 1,800 | - | 1800 | Rp 400 | Rp 720,000 | 3 | Rp 75,000 | Rp 225,000 | 3 | Rp 70,000 | Rp 210,000 | |
| 5 s/d 10 | 3,810 | 578 | 4388 | Rp 400 | Rp 1,755,200 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 12 s/d 17 | 3,121 | 608 | 3729 | Rp 400 | Rp 1,491,600 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 19 s/d 24 | 637 | 2,933 | 3570 | Rp 400 | Rp 1,428,000 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 26 s/d 28 | - | 2,183 | 2183 | Rp 400 | Rp 873,200 | 3 | Rp 75,000 | Rp 225,000 | 3 | Rp 70,000 | Rp 210,000 | |
| JUMLAH | 9368 | 6302 | 15670 | | Rp 6,268,000 | | | Rp 1,725,000 | | | Rp 1,680,000 | |

| REKAP GAJI | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|----------------|-------------|----------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|-------------|---------------------|------------------------|-------------|---------------------|--|
| PERIODE: MARET 2018 | | | | | | | | | | | | |
| PERIODE HARI KERJA | HASIL PRODUKSI | | | GAJI ANGGOTA PRODUKSI (4 ORANG) | | GAJI KEPALA PRODUKSI | | | GAJI PEMBANTU PRODUKSI | | | |
| TIM BAGIAN PRODUKSI | FLAT BM | GARUDA BM | TOTAL PRODUKSI | UPAH BORONGAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | |
| 1 s/d 3 | 1,800 | 805 | 2605 | Rp 400 | Rp 1,042,000 | 3 | Rp 75,000 | Rp 225,000 | 3 | Rp 70,000 | Rp 210,000 | |
| 5 s/d 10 | 3,810 | 994 | 4804 | Rp 400 | Rp 1,921,600 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 12 s/d 17 | 3,121 | - | 3121 | Rp 400 | Rp 1,248,400 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 19 s/d 24 | 2,979 | - | 2979 | Rp 400 | Rp 1,191,600 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 26 s/d 31 | 3,543 | - | 3543 | Rp 400 | Rp 1,417,200 | 2 | Rp 75,000 | Rp 150,000 | 3 | Rp 70,000 | Rp 210,000 | |
| JUMLAH | 15253 | 1799 | 17052 | | Rp 6,820,800 | | | Rp 1,650,000 | | | Rp 1,680,000 | |

| REKAP GAJI | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|---------------------|----------|--------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|------------|---------------------|------------------------|------------|---------------------|-------|
| PERIODE: APRIL 2018 | | | | | | | | | | | | |
| PERIODE HARI KERJA | HASIL PRODUKSI | | | GAJI ANGGOTA PRODUKSI (4 ORANG) | | GAJI KEPALA PRODUKSI | | | GAJI PEMBANTU PRODUKSI | | | |
| | TIM BAGIAN PRODUKSI | FLAT BM | GARUDA BM | TOTAL PRODUKSI | UPAH BORONGAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL |
| 2 s/d 7 | 3,575 | - | 3575 | Rp 400 | Rp 1,430,000 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 9 s/d 14 | 3,158 | - | 3158 | Rp 400 | Rp 1,263,200 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 5 | Rp 70,000 | Rp 350,000 | |
| 16 s/d 21 | 3,646 | - | 3646 | Rp 400 | Rp 1,458,400 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 23 s/d 28 | 3,321 | - | 3321 | Rp 400 | Rp 1,328,400 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 30 | 626 | - | 626 | Rp 400 | Rp 250,400 | 1 | Rp 75,000 | Rp 75,000 | 1 | Rp 70,000 | Rp 70,000 | |
| JUMLAH | 14326 | 0 | 14326 | | Rp 5,730,400 | | | Rp 1,725,000 | | | Rp 1,680,000 | |

| REKAP GAJI | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|---------------------|----------|--------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|------------|---------------------|------------------------|------------|---------------------|-------|
| PERIODE: MEI 2018 | | | | | | | | | | | | |
| PERIODE HARI KERJA | HASIL PRODUKSI | | | GAJI ANGGOTA PRODUKSI (4 ORANG) | | GAJI KEPALA PRODUKSI | | | GAJI PEMBANTU PRODUKSI | | | |
| | TIM BAGIAN PRODUKSI | FLAT BM | GARUDA BM | TOTAL PRODUKSI | UPAH BORONGAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL |
| 1 s/d 5 | 1,963 | - | 1963 | Rp 400 | Rp 785,200 | 4 | Rp 75,000 | Rp 300,000 | 4 | Rp 70,000 | Rp 280,000 | |
| 7 s/d 12 | 3,267 | - | 3267 | Rp 400 | Rp 1,306,800 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 5 | Rp 70,000 | Rp 350,000 | |
| 14 s/d 19 | 4,274 | - | 4274 | Rp 400 | Rp 1,709,600 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 21 s/d 26 | 2,381 | - | 2381 | Rp 400 | Rp 952,400 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 28 s/d 31 | 1,922 | - | 1922 | Rp 400 | Rp 768,800 | 3 | Rp 75,000 | Rp 225,000 | 4 | Rp 70,000 | Rp 280,000 | |
| JUMLAH | 13807 | 0 | 13807 | | Rp 5,522,800 | | | Rp 1,725,000 | | | Rp 1,750,000 | |

| REKAP GAJI | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|---------------------|-------------|-------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|------------|-------------------|------------------------|------------|-------------------|-------|
| PERIODE: JUNI 2018 | | | | | | | | | | | | |
| PERIODE HARI KERJA | HASIL PRODUKSI | | | GAJI ANGGOTA PRODUKSI (4 ORANG) | | GAJI KEPALA PRODUKSI | | | GAJI PEMBANTU PRODUKSI | | | |
| | TIM BAGIAN PRODUKSI | FLAT BM | GARUDA BM | TOTAL PRODUKSI | UPAH BORONGAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL |
| 1 s/d 2 | 599 | - | 599 | Rp 400 | Rp 239,600 | 2 | Rp 75,000 | Rp 150,000 | 2 | Rp 70,000 | Rp 140,000 | |
| 4 s/d 9 | - | 4,117 | 4117 | Rp 400 | Rp 1,646,800 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 11 s/d 16 | - | 1,328 | 1328 | Rp 400 | Rp 531,200 | 2 | Rp 75,000 | Rp 150,000 | 2 | Rp 70,000 | Rp 140,000 | |
| 18 s/d 23 | - | - | 0 | Rp 400 | Rp - | 2 | Rp 75,000 | Rp 150,000 | 2 | Rp 70,000 | Rp 140,000 | |
| 25 s/d 30 | - | - | 0 | Rp 400 | Rp - | - | Rp 75,000 | Rp - | - | Rp 70,000 | Rp - | |
| JUMLAH | 599 | 5445 | 6044 | | Rp 2,417,600 | | | Rp 900,000 | | | Rp 840,000 | |

| REKAP GAJI | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|---------------------|----------|--------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|------------|---------------------|------------------------|------------|---------------------|-------|
| PERIODE: JULI 2018 | | | | | | | | | | | | |
| PERIODE HARI KERJA | HASIL PRODUKSI | | | GAJI ANGGOTA PRODUKSI (4 ORANG) | | GAJI KEPALA PRODUKSI | | | GAJI PEMBANTU PRODUKSI | | | |
| | TIM BAGIAN PRODUKSI | FLAT BM | GARUDA BM | TOTAL PRODUKSI | UPAH BORONGAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL |
| 2 s/d 7 | 1,933 | - | 1933 | Rp 400 | Rp 773,200 | 4 | Rp 75,000 | Rp 300,000 | 5 | Rp 70,000 | Rp 350,000 | |
| 9 s/d 14 | 4,225 | - | 4225 | Rp 400 | Rp 1,690,000 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 16 s/d 21 | 3,441 | - | 3441 | Rp 400 | Rp 1,376,400 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 23 s/d 28 | 3,236 | - | 3236 | Rp 400 | Rp 1,294,400 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 30 s/d 31 | 1,173 | - | 1173 | Rp 400 | Rp 469,200 | 2 | Rp 75,000 | Rp 150,000 | 2 | Rp 70,000 | Rp 140,000 | |
| JUMLAH | 14008 | 0 | 14008 | | Rp 5,603,200 | | | Rp 1,800,000 | | | Rp 1,750,000 | |

| REKAP GAJI | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------------|-------------|--------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|------------|---------------------|------------------------|------------|---------------------|-------|
| PERIODE: AGUSTUS 2018 | | | | | | | | | | | | |
| PERIODE HARI KERJA | HASIL PRODUKSI | | | GAJI ANGGOTA PRODUKSI (4 ORANG) | | GAJI KEPALA PRODUKSI | | | GAJI PEMBANTU PRODUKSI | | | |
| | TIM BAGIAN PRODUKSI | FLAT BM | GARUDA BM | TOTAL PRODUKSI | UPAH BORONGAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL |
| 1 s/d 4 | 2,664 | - | 2664 | Rp 400 | Rp 1,065,600 | 4 | Rp 75,000 | Rp 300,000 | 4 | Rp 70,000 | Rp 280,000 | |
| 6 s/d 11 | 1,701 | 556 | 2257 | Rp 400 | Rp 902,800 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 13 s/d 18 | 157 | 1,865 | 2022 | Rp 400 | Rp 808,800 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 20 s/d 25 | - | 2,584 | 2584 | Rp 400 | Rp 1,033,600 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 27 s/d 31 | - | 2,731 | 2731 | Rp 400 | Rp 1,092,400 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 5 | Rp 70,000 | Rp 350,000 | |
| JUMLAH | 4522 | 7736 | 12258 | | Rp 4,903,200 | | | Rp 1,950,000 | | | Rp 1,890,000 | |

| REKAP GAJI | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|---------------------|-------------|-------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|------------|---------------------|------------------------|------------|---------------------|-------|
| PERIODE: SEPTEMBER 2018 | | | | | | | | | | | | |
| PERIODE HARI KERJA | HASIL PRODUKSI | | | GAJI ANGGOTA PRODUKSI (4 ORANG) | | GAJI KEPALA PRODUKSI | | | GAJI PEMBANTU PRODUKSI | | | |
| | TIM BAGIAN PRODUKSI | FLAT BM | GARUDA BM | TOTAL PRODUKSI | UPAH BORONGAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL |
| 1 | - | 728 | 728 | Rp 400 | Rp 291,200 | 1 | Rp 75,000 | Rp 75,000 | 1 | Rp 70,000 | Rp 70,000 | |
| 3 s/d 8 | - | 4,011 | 4011 | Rp 400 | Rp 1,604,400 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 10 s/d 15 | 746 | 974 | 1720 | Rp 400 | Rp 688,000 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 | |
| 17 s/d 22 | 1,319 | - | 1319 | Rp 400 | Rp 527,600 | 3 | Rp 75,000 | Rp 225,000 | 5 | Rp 70,000 | Rp 350,000 | |
| 24 s/d 29 | 572 | - | 572 | Rp 400 | Rp 228,800 | 1 | Rp 75,000 | Rp 75,000 | 1 | Rp 70,000 | Rp 70,000 | |
| JUMLAH | 2637 | 5713 | 8350 | | Rp 3,340,000 | | | Rp 1,200,000 | | | Rp 1,330,000 | |

| REKAP GAJI | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|----------------|-----------|----------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|-------------|---------------------|------------------------|-------------|---------------------|
| PERIODE: OKTOBER 2018 | | | | | | | | | | | |
| PERIODE HARI KERJA | HASIL PRODUKSI | | | GAJI ANGGOTA PRODUKSI (4 ORANG) | | GAJI KEPALA PRODUKSI | | | GAJI PEMBANTU PRODUKSI | | |
| TIM BAGIAN PRODUKSI | FLAT BM | GARUDA BM | TOTAL PRODUKSI | UPAH BORONGAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL |
| 1 s/d 6 | 4,434 | - | 4434 | Rp 400 | Rp 1,773,600 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 |
| 8 s/d 13 | 2,939 | - | 2939 | Rp 400 | Rp 1,175,600 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 |
| 15 s/d 20 | 4,179 | - | 4179 | Rp 400 | Rp 1,671,600 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 |
| 22 s/d 27 | 2,930 | - | 2930 | Rp 400 | Rp 1,172,000 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 |
| 29 s/d 31 | 1,268 | - | 1268 | Rp 400 | Rp 507,200 | 3 | Rp 75,000 | Rp 225,000 | 3 | Rp 70,000 | Rp 210,000 |
| JUMLAH | 15750 | 0 | 15750 | | Rp 6,300,000 | | | Rp 1,950,000 | | | Rp 1,890,000 |

| REKAP GAJI | | | | | | | | | | | |
|------------------------|----------------|-------------|----------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|-------------|---------------------|------------------------|-------------|---------------------|
| PERIODE: NOVEMBER 2018 | | | | | | | | | | | |
| PERIODE HARI KERJA | HASIL PRODUKSI | | | GAJI ANGGOTA PRODUKSI (4 ORANG) | | GAJI KEPALA PRODUKSI | | | GAJI PEMBANTU PRODUKSI | | |
| TIM BAGIAN PRODUKSI | FLAT BM | GARUDA BM | TOTAL PRODUKSI | UPAH BORONGAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL |
| 1 s/d 3 | 1,896 | - | 1896 | Rp 400 | Rp 758,400 | 3 | Rp 75,000 | Rp 225,000 | 3 | Rp 70,000 | Rp 210,000 |
| 5 s/d 10 | 2,642 | 590 | 3232 | Rp 400 | Rp 1,292,800 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 |
| 12 s/d 17 | 3,214 | 666 | 3880 | Rp 400 | Rp 1,552,000 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 |
| 19 s/d 24 | 1,548 | 2,165 | 3713 | Rp 400 | Rp 1,485,200 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 5 | Rp 70,000 | Rp 350,000 |
| 26 s/d 30 | - | 3,955 | 3955 | Rp 400 | Rp 1,582,000 | 5 | Rp 75,000 | Rp 375,000 | 5 | Rp 70,000 | Rp 350,000 |
| JUMLAH | 9300 | 7376 | 16676 | | Rp 6,670,400 | | | Rp 1,875,000 | | | Rp 1,750,000 |

| REKAP GAJI | | | | | | | | | | | |
|------------------------|----------------|-----------|----------------|---------------------------------|---------------------|----------------------|-------------|---------------------|------------------------|-------------|---------------------|
| PERIODE: DESEMBER 2018 | | | | | | | | | | | |
| PERIODE HARI KERJA | HASIL PRODUKSI | | | GAJI ANGGOTA PRODUKSI (4 ORANG) | | GAJI KEPALA PRODUKSI | | | GAJI PEMBANTU PRODUKSI | | |
| TIM BAGIAN PRODUKSI | FLAT BM | GARUDA BM | TOTAL PRODUKSI | UPAH BORONGAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL | HARI KERJA | UPAH HARIAN | TOTAL |
| 1 | 254 | - | 254 | Rp 400 | Rp 101,600 | 1 | Rp 75,000 | Rp 75,000 | 1 | Rp 70,000 | Rp 70,000 |
| 3 s/d 8 | 5,311 | - | 5311 | Rp 500 | Rp 2,655,500 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 |
| 10 s/d 15 | 2,872 | - | 2872 | Rp 400 | Rp 1,148,800 | 4 | Rp 75,000 | Rp 300,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 |
| 17 s/d 22 | 5,122 | - | 5122 | Rp 500 | Rp 2,561,000 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 |
| 24 s/d 29 | 3,748 | - | 3748 | Rp 400 | Rp 1,499,200 | 6 | Rp 75,000 | Rp 450,000 | 6 | Rp 70,000 | Rp 420,000 |
| 31 | 791 | - | 791 | Rp 400 | Rp 316,400 | 1 | Rp 75,000 | Rp 75,000 | 1 | Rp 70,000 | Rp 70,000 |
| JUMLAH | 18,098 | - | 18098 | | Rp 8,282,500 | | | Rp 1,800,000 | | | Rp 1,820,000 |

Lampiran 6

Rincian Hasil Produksi Tahun 2018

| REKAP PRODUKSI GENTENG BM | | | |
|---------------------------|--------|-------------------------------|--------|
| PERIODE: JANUARI 2018 | | | |
| TANGGAL | HARI | PRODUKSI | JUMLAH |
| 1 | SENIN | LIBUR TAHUN BARU 2018 | |
| 2 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 605 |
| 3 | RABU | GENTENG FLAT BM | 621 |
| 4 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 593 |
| 5 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 471 |
| 6 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 488 |
| 7 | MINGGU | LIBUR | |
| 8 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 603 |
| 9 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 608 |
| 10 | RABU | GENTENG FLAT BM | 285 |
| 11 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 608 |
| 12 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 600 |
| 13 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 343 |
| 14 | MINGGU | LIBUR | |
| 15 | SENIN | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 16 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 620 |
| 17 | RABU | GENTENG FLAT BM | 630 |
| 18 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 665 |
| 19 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 583 |
| 20 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 666 |
| 21 | MINGGU | LIBUR | |
| 22 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 727 |
| 23 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 676 |
| 24 | RABU | GENTENG FLAT BM | 680 |
| 25 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 835 |
| 26 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 762 |
| 27 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 637 |
| 28 | MINGGU | LIBUR | |
| 29 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 579 |
| 30 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 640 |
| 31 | RABU | GENTENG FLAT BM | 546 |
| JUMLAH | | | 15,077 |

| REKAP PRODUKSI GENTENG BM | | | |
|---------------------------|--------|--|--------|
| PERIODE: FEBRUARI 2018 | | | |
| TANGGAL | HARI | PRODUKSI | JUMLAH |
| 1 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 462 |
| 2 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 792 |
| 3 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 546 |
| 4 | MINGGU | LIBUR | |
| 5 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 578 |
| 6 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 690 |
| 7 | RABU | GENTENG FLAT BM | 813 |
| 8 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 740 |
| 9 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 760 |
| 10 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 807 |
| 11 | MINGGU | LIBUR | |
| 12 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 608 |
| 13 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 688 |
| 14 | RABU | GENTENG FLAT BM | 797 |
| 15 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 821 |
| 16 | JUMAT | GENTENG FLAT BM (TANGGAL MERAH TAPI MASUK) | 815 |
| 17 | SABTU | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 18 | MINGGU | LIBUR | |
| 19 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 751 |
| 20 | SELASA | GENTENG GARUDA BM | 913 |
| 21 | RABU | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 22 | KAMIS | GENTENG GARUDA BM | 444 |
| 23 | JUMAT | GENTENG GARUDA BM | 825 |
| 24 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 637 |
| 25 | MINGGU | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 26 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 882 |
| 27 | SELASA | GENTENG GARUDA BM | 677 |
| 28 | RABU | GENTENG GARUDA BM | 624 |
| JUMLAH | | | 15,670 |

| REKAP PRODUKSI GENTENG BM | | | |
|---------------------------|--------|--|--------|
| PERIODE: MARET 2018 | | | |
| TANGGAL | HARI | PRODUKSI | JUMLAH |
| 1 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 462 |
| 2 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 732 |
| | | GENTENG GARUDA BM | 805 |
| 3 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 546 |
| 4 | MINGGU | LIBUR | |
| 5 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 397 |
| 6 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 630 |
| | | GENTENG GARUDA BM | 597 |
| 7 | RABU | GENTENG FLAT BM | 813 |
| 8 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 740 |
| 9 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 760 |
| 10 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 807 |
| 11 | MINGGU | LIBUR | |
| 12 | SENIN | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 13 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 688 |
| 14 | RABU | GENTENG FLAT BM | 797 |
| 15 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 821 |
| 16 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 815 |
| 17 | SABTU | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 18 | MINGGU | LIBUR | |
| 19 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 468 |
| 20 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 648 |
| 21 | RABU | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 22 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 737 |
| 23 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 721 |
| 24 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 405 |
| 25 | MINGGU | LIBUR | |
| 26 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 667 |
| 27 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 781 |
| 28 | RABU | GENTENG FLAT BM | 670 |
| 29 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 775 |
| 30 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 650 |
| 31 | SABTU | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| JUMLAH | | | 17,052 |

| REKAP PRODUKSI GENTENG BM | | | |
|---------------------------|--------|--|--------|
| PERIODE: APRIL 2018 | | | |
| TANGGAL | HARI | PRODUKSI | JUMLAH |
| 1 | MINGGU | LIBUR | |
| 2 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 771 |
| 3 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 565 |
| 4 | RABU | GENTENG FLAT BM | 388 |
| 5 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 776 |
| 6 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 731 |
| 7 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 344 |
| 8 | MINGGU | LIBUR | |
| 9 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 717 |
| 10 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 745 |
| 11 | RABU | GENTENG FLAT BM | 731 |
| 12 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 230 |
| 13 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 735 |
| 14 | SABTU | LIBUR TANGGAL MERAH ISRA' MIRAJ | |
| 15 | MINGGU | LIBUR | |
| 16 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 632 |
| 17 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 659 |
| 18 | RABU | GENTENG FLAT BM | 592 |
| 19 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 605 |
| 20 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 791 |
| 21 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 367 |
| 22 | MINGGU | LIBUR | |
| 23 | SENIN | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 24 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 589 |
| 25 | RABU | GENTENG FLAT BM | 734 |
| 26 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 737 |
| 27 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 631 |
| 28 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 630 |
| 29 | MINGGU | LIBUR | |
| 30 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 626 |
| JUMLAH | | | 14,326 |

| PERIODE: MEI 2018 | | | |
|-------------------|--------|--|--------|
| TANGGAL | HARI | PRODUKSI | JUMLAH |
| 1 | SELASA | LIBUR TANGGAL MERAH HARI BURUH | |
| 2 | RABU | GENTENG FLAT BM | 650 |
| 3 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 462 |
| 4 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 444 |
| 5 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 407 |
| 6 | MINGGU | LIBUR | |
| 7 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 685 |
| 8 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 721 |
| 9 | RABU | GENTENG FLAT BM | 548 |
| 10 | KAMIS | LIBUR TANGGAL MERAH KENAIKAN AL MASIH | |
| 11 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 723 |
| 12 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 590 |
| 13 | MINGGU | LIBUR | |
| 14 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 695 |
| 15 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 683 |
| 16 | RABU | GENTENG FLAT BM | 601 |
| 17 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 716 |
| 18 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 811 |
| 19 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 762 |
| 20 | MINGGU | LIBUR | |
| 21 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 211 |
| 22 | SELASA | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 23 | RABU | GENTENG FLAT BM | 703 |
| 24 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 781 |
| 25 | JUMAT | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 26 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 686 |
| 27 | MINGGU | LIBUR | |
| 28 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 435 |
| 29 | SELASA | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 30 | RABU | GENTENG FLAT BM | 736 |
| 31 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 751 |
| JUMLAH | | | 13,807 |

| REKAP PRODUKSI GENTENG BM | | | |
|---------------------------|--------|--|--------|
| PERIODE: JUNI 2018 | | | |
| TANGGAL | HARI | PRODUKSI | JUMLAH |
| 1 | JUMAT | GENTENG FLAT BM (TANGGAL MERAH TAPI MASUK) | 539 |
| 2 | SABTU | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 3 | MINGGU | LIBUR | |
| 4 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 595 |
| 5 | SELASA | GENTENG GARUDA BM | 592 |
| 6 | RABU | GENTENG GARUDA BM | 788 |
| 7 | KAMIS | GENTENG GARUDA BM | 608 |
| 8 | JUMAT | GENTENG GARUDA BM | 793 |
| 9 | SABTU | GENTENG GARUDA BM | 741 |
| 10 | MINGGU | LIBUR | |
| 11 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 778 |
| 12 | SELASA | GENTENG GARUDA BM | 550 |
| 13 | RABU | LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI | |
| 14 | KAMIS | LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI | |
| 15 | JUMAT | LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI | |
| 16 | SABTU | LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI | |
| 17 | MINGGU | LIBUR | |
| 18 | SENIN | LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI | |
| 19 | SELASA | LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI | |
| 20 | RABU | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 21 | KAMIS | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 22 | JUMAT | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 23 | SABTU | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 24 | MINGGU | LIBUR | |
| 25 | SENIN | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 26 | SELASA | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 27 | RABU | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 28 | KAMIS | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 29 | JUMAT | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 30 | SABTU | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| JUMLAH | | | 6,044 |

| REKAP PRODUKSI GENTENG BM | | | |
|---------------------------|--------|--|--------|
| PERIODE: JULI 2018 | | | |
| TANGGAL | HARI | PRODUKSI | JUMLAH |
| 1 | MINGGU | LIBUR | |
| 2 | SENIN | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 3 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 361 |
| 4 | RABU | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 5 | KAMIS | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 6 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 781 |
| 7 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 791 |
| 8 | MINGGU | LIBUR | |
| 9 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 743 |
| 10 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 623 |
| 11 | RABU | GENTENG FLAT BM | 620 |
| 12 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 643 |
| 13 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 743 |
| 14 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 653 |
| 15 | MINGGU | LIBUR | |
| 16 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 543 |
| 17 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 614 |
| 18 | RABU | GENTENG FLAT BM | 300 |
| 19 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 535 |
| 20 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 700 |
| 21 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 549 |
| 22 | MINGGU | LIBUR | |
| 23 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 464 |
| 24 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 473 |
| 25 | RABU | GENTENG FLAT BM | 308 |
| 26 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 642 |
| 27 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 643 |
| 28 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 706 |
| 29 | MINGGU | LIBUR | |
| 30 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 708 |
| 31 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 465 |
| JUMLAH | | | 14,008 |

| REKAP PRODUKSI GENTENG BM | | | |
|---------------------------|--------|---|--------|
| PERIODE: AGUSTUS 2018 | | | |
| TANGGAL | HARI | PRODUKSI | JUMLAH |
| 1 | RABU | GENTENG FLAT BM | 800 |
| 2 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 709 |
| 3 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 631 |
| 4 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 464 |
| 5 | MINGGU | LIBUR | |
| 6 | SENIN | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 7 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 452 |
| 8 | RABU | GENTENG FLAT BM | 634 |
| 9 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 555 |
| 10 | JUMAT | GENTENG GARUDA BM | 556 |
| 11 | SABTU | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 12 | MINGGU | LIBUR | |
| 13 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 533 |
| 14 | SELASA | GENTENG GARUDA BM | 392 |
| 15 | RABU | GENTENG GARUDA BM | 163 |
| | | GENTENG FLAT BM | 157 |
| 16 | KAMIS | GENTENG GARUDA BM | 468 |
| 17 | JUMAT | LIBUR TANGGAL MERAH HARI KEMERDEKAAN RI | |
| 18 | SABTU | GENTENG GARUDA BM | 309 |
| 19 | MINGGU | LIBUR | |
| 20 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 615 |
| 21 | SELASA | GENTENG GARUDA BM | 315 |
| 22 | RABU | LIBUR HARI RAYA IDUL ADHA | |
| 23 | KAMIS | GENTENG GARUDA BM | 529 |
| 24 | JUMAT | GENTENG GARUDA BM | 572 |
| 25 | SABTU | GENTENG GARUDA BM | 553 |
| 26 | MINGGU | LIBUR | |
| 27 | SENIN | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 28 | SELASA | GENTENG GARUDA BM | 577 |
| 29 | RABU | GENTENG GARUDA BM | 715 |
| 30 | KAMIS | GENTENG GARUDA BM | 715 |
| 31 | JUMAT | GENTENG GARUDA BM | 724 |
| JUMLAH | | | 12,258 |

| REKAP PRODUKSI GENTENG BM | | | |
|---------------------------|--------|---|--------|
| PERIODE: SEPTEMBER 2018 | | | |
| TANGGAL | HARI | PRODUKSI | JUMLAH |
| 1 | SABTU | GENTENG GARUDA BM | 728 |
| 2 | MINGGU | LIBUR | |
| 3 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 564 |
| 4 | SELASA | GENTENG GARUDA BM | 741 |
| 5 | RABU | GENTENG GARUDA BM | 487 |
| 6 | KAMIS | GENTENG GARUDA BM | 731 |
| 7 | JUMAT | GENTENG GARUDA BM | 752 |
| 8 | SABTU | GENTENG GARUDA BM | 736 |
| 9 | MINGGU | LIBUR | |
| 10 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 557 |
| 11 | SELASA | LIBUR TANGGAL MERAH TAHUN BARU HIJRIYAH | |
| 12 | RABU | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 13 | KAMIS | GENTENG GARUDA BM | 417 |
| 14 | JUMAT | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 15 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 746 |
| 16 | MINGGU | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 17 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 742 |
| 18 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 577 |
| 19 | RABU | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 20 | KAMIS | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 21 | JUMAT | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 22 | SABTU | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 23 | MINGGU | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 24 | SENIN | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 25 | SELASA | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 26 | RABU | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 27 | KAMIS | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 28 | JUMAT | LIBUR TIM BAGIAN PRODUKSI | |
| 29 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 572 |
| 30 | MINGGU | LIBUR | |
| JUMLAH | | | 8,350 |

| REKAP PRODUKSI GENTENG BM | | | |
|---------------------------|--------|--|--------|
| PERIODE: OKTOBER 2018 | | | |
| TANGGAL | HARI | PRODUKSI | JUMLAH |
| 1 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 738 |
| 2 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 700 |
| 3 | RABU | GENTENG FLAT BM | 733 |
| 4 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 752 |
| 5 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 760 |
| 6 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 751 |
| 7 | MINGGU | LIBUR | |
| 8 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 673 |
| 9 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 751 |
| 10 | RABU | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 11 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 751 |
| 12 | JUMAT | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 13 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 764 |
| 14 | MINGGU | LIBUR | |
| 15 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 581 |
| 16 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 730 |
| 17 | RABU | GENTENG FLAT BM | 760 |
| 18 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 762 |
| 19 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 584 |
| 20 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 762 |
| 21 | MINGGU | LIBUR | |
| 22 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 605 |
| 23 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 495 |
| 24 | RABU | GENTENG FLAT BM | 742 |
| 25 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 504 |
| 26 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 584 |
| 27 | SABTU | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 28 | MINGGU | LIBUR | |
| 29 | SENIN | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 30 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 752 |
| 31 | RABU | GENTENG FLAT BM | 516 |
| JUMLAH | | | 15,750 |

| REKAP PRODUKSI GENTENG BM | | | |
|---------------------------|--------|---------------------------------|--------|
| PERIODE: NOVEMBER 2018 | | | |
| TANGGAL | HARI | PRODUKSI | JUMLAH |
| 1 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 581 |
| 2 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 578 |
| 3 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 737 |
| 4 | MINGGU | LIBUR | |
| 5 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 530 |
| 6 | SELASA | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 7 | RABU | GENTENG FLAT BM | 538 |
| 8 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 578 |
| 9 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 727 |
| 10 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 739 |
| 11 | MINGGU | LIBUR | |
| 12 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 666 |
| 13 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 502 |
| 14 | RABU | GENTENG FLAT BM | 688 |
| 15 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 705 |
| 16 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 810 |
| 17 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 509 |
| 18 | MINGGU | LIBUR | |
| 19 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 809 |
| 20 | SELASA | LIBUR TANGGAL MERAH MAULID NABI | |
| 21 | RABU | GENTENG FLAT BM | 812 |
| 22 | KAMIS | GENTENG GARUDA BM | 619 |
| 23 | JUMAT | GENTENG GARUDA BM | 737 |
| 24 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 736 |
| 25 | MINGGU | LIBUR | |
| 26 | SENIN | GENTENG GARUDA BM | 728 |
| 27 | SELASA | GENTENG GARUDA BM | 775 |
| 28 | RABU | GENTENG GARUDA BM | 839 |
| 29 | KAMIS | GENTENG GARUDA BM | 683 |
| 30 | JUMAT | GENTENG GARUDA BM | 930 |
| JUMLAH | | | 16,676 |

| REKAP PRODUKSI GENTENG BM | | | |
|---------------------------|--------|--|--------|
| PERIODE: DESEMBER 2018 | | | |
| TANGGAL | HARI | PRODUKSI | JUMLAH |
| 1 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 254 |
| 2 | MINGGU | LIBUR | |
| 3 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 935 |
| 4 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 851 |
| 5 | RABU | GENTENG FLAT BM | 871 |
| 6 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 817 |
| 7 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 800 |
| 8 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 977 |
| 9 | MINGGU | LIBUR | |
| 10 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 990 |
| 11 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 905 |
| 12 | RABU | GENTENG FLAT BM | 977 |
| 13 | KAMIS | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 14 | JUMAT | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 15 | SABTU | LIBUR BAGIAN KEPALA & ANGGOTA PRODUKSI | |
| 16 | MINGGU | LIBUR | |
| 17 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 912 |
| 18 | SELASA | GENTENG FLAT BM | 942 |
| 19 | RABU | GENTENG FLAT BM | 784 |
| 20 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 801 |
| 21 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 863 |
| 22 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 820 |
| 23 | MINGGU | LIBUR | |
| 24 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 806 |
| 25 | SELASA | LIBUR BAGIAN ANGGOTA PRODUKSI | |
| 26 | RABU | GENTENG FLAT BM | 874 |
| 27 | KAMIS | GENTENG FLAT BM | 816 |
| 28 | JUMAT | GENTENG FLAT BM | 810 |
| 29 | SABTU | GENTENG FLAT BM | 442 |
| 30 | MINGGU | LIBUR | |
| 31 | SENIN | GENTENG FLAT BM | 791 |
| JUMLAH | | | 18,098 |

Lampiran 7

Rekap Omset Penjualan Tahun 2018

| Bulan | Omset Penjualan | | Total Penjualan Per Bulan |
|---------------|-----------------|--------------|------------------------------|
| | Flat BM | Garuda BM | |
| Januari | 10760 | - | 10760 |
| Februari | 8010 | 2650 | 10660 |
| Maret | 11670 | 4178 | 15848 |
| April | 10670 | 6700 | 17370 |
| Mei | 9717 | 1800 | 11517 |
| Juni | 8948 | 4189 | 13137 |
| Juli | 8600 | 1560 | 10160 |
| Agustus | 9756 | 3974 | 13730 |
| September | 8458 | 4100 | 12558 |
| Oktober | 9179 | - | 9179 |
| November | 9056 | 4500 | 13556 |
| Desember | 12150 | - | 12150 |
| Jumlah | 116974 | 33651 | 150625 |

Lampiran 8

Harga Pokok Produksi versi Perusahaan Tahun 2018

| | | |
|--|----------------|-----------------------|
| Biaya Bahan Baku | | |
| Pasir | Rp 142,864,500 | |
| Semen | Rp 95,680,000 | |
| Fly Ash | Rp 35,925,000 | |
| Mell (Delusit) | Rp 26,943,750 | |
| Total Biaya Bahan Baku | | Rp 301,413,250 |
| Biaya Air dan Listrik | | Rp 3,440,000 |
| Tenaga Kerja Langsung | | Rp 108,019,700 |
| Biaya Perawatan Mesin dan Peralatan | | Rp 2,328,000 |
| Harga Pokok Produksi | | Rp 415,200,950 |
| Hasil Produksi | | 167026 |
| Harga Pokok Produksi Per Unit | | Rp 2,486 |



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rachmad Nurofiq Ramantyo
NIM : 15520007
Handphone : 082233553795
Konsentrasi : Akuntansi Biaya
Email : rachmad.nr@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar
Penentuan Harga Jual Pada UD. Abadi Utama Genteng Malang

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 6% | 7% | 2% | 4% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 03 Mei 2019
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
19761210200912 2 001

skripsi

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 6% | 7% | 2% | 4% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----------|
| 1 | docobook.com Internet Source | 2% |
| 2 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper | 1% |
| 3 | barney-upapsi1.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 4 | elib.unikom.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | media.neliti.com Internet Source | 1% |

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Rachmad Nurofiq Ramantyo
 NIM / Jurusan : 15520007 / Akuntansi
 Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
 Judul Skripsi : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar
 Penentuan Harga Jual pada UD. Abadi Utama Genteng
 Malang

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|-------------------|----------------------------------|---|
| 1. | 28 September 2018 | Acc Outline | 1.  |
| 2. | 02 November 2018 | Proposal Bab I, II, & III | 2.  |
| 3. | 26 November 2018 | Revisi Proposal Bab I, II, & III | 3.  |
| 4. | 06 Desember 2018 | Acc Proposal | 4.  |
| 5. | 04 Januari 2019 | Seminar Proposal | 5.  |
| 6. | 01 Maret 2019 | Bab IV | 6.  |
| 7. | 15 Maret 2019 | Ujian Komprehensif | 7.  |
| 8. | 01 April 2019 | Bab V & Acc Sidang Skripsi | 8.  |
| 9. | 10 April 2019 | Sidang Skripsi | 9.  |
| 10. | 23 April 2019 | Acc Keseluruhan | 10.  |

Malang, 23 April 2019

Mengetahui:
 Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
 NIP. 19720322-200801 2 005

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Rachmad Nurofiq Ramantyo
Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 15 April 1997
Alamat Asal : Perumahan Gebang Raya AQ-9, RT 25 RW 6, Sidoarjo
Alamat Kos : Jl. Raya Wendit Barat No 55, Pakis, Kabupaten Malang
Telepon/Hp : 082233553795
Email : rachmad.nr@gmail.com
Facebook : Rachmad Nurofiq Ramantyo

Pendidikan Formal

2001-2003 : TK Dharma Wanita Persatuan SUB Unit Kecamatan Sidoarjo
2003-2009 : SD Islam Wahid Hasyim Sidoarjo
2009-2012 : Mts Negeri Sidoarjo
2012-2015 : MA Negeri Sidoarjo
2015-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2016 : English Language Center (ELC) Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

-

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Workshop Penulisan Makalah dan Presentasi yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Malang Tahun 2015
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji untuk Mahasiswa/Mahasantri yang diselenggarakan oleh Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang
- Peserta Seminar Nasional Tirakat Penelitian “Diseminasi Islam Indonesia yang Rahmatan lil Alamin Melalui Riset Damai Integratif” yang diselenggarakan oleh Dema-U dan UKM LKP2M UIN Malang Tahun 2015
- Peserta Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Syariah Menggunakan Excel yang diselenggarakan oleh HMJ Akuntansi UIN Malang Tahun 2017
- Peserta Pelatihan Kewirausahaan “Inovasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif sebagai Perwujudan peran Mahasiswa” yang diselenggarakan oleh HMJ Akuntansi UIN Malang Tahun 2017
- Peserta Seminar “*Strengthening Global Islamic Financial Institutions Through Cross Cultural Management*” yang diselenggarakan oleh *International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES)* Tahun 2017
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB yang diselenggarakan oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak UIN Malang Tahun 2018
- Peserta Workshop Penulisan Artikel Berbasis OJS (*Open Jurnal System*) yang diselenggarakan oleh El Muhasaba bekerjasama dengan HMJ Akuntansi UIN Malang Tahun 2018
- Peserta Workshop Penulisan Skripsi Integrasi Sains dan Islam yang diselenggarakan oleh UPPM UIN Malang Tahun 2018
- Peserta Workshop Pengoperasian Turnitin Membuat Tulisan Bebas Plagiasi Fakultas Ekonomi UIN Malang yang diselenggarakan oleh UPPM UIN Malang Tahun 2019.

Malang, 23 April 2019

Rachmad Nurofiq Ramantyo